

BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN TAHUN 2020 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

KATA PENGANTAR

Tiada ucapan yang lebih bermakna kecuali ucapan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang maha Kuasa, atas karunia dan hidayah-Nya sehingga dalam penyusunan "Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020" dapat selesai dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam hal Informasi kependudukan, Pemerintah Kabupaten Lampung Timur melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Timur sebagaimana tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait gambaran kondisi perkembangan kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.

Pembangunan dan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh pemerintah perlu adanya data-data yang dapat mendukung kegiatan pembangunan di berbagai sector kehidupan, dan sebagai langkah awal untuk memberikan dukungan kepada berbagai pihak. Dengan penyusunan Buku "Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020" diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkrit tentang berbagai aspek dalam ruang lingkup kependudukan di Kabupaten Lampung Timur.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 ini merupakan identifikasi dan verifikasi yang bersumber dari database kependudukan tahun 2020 yang telah di konsolidasi secara nasional oleh Kementerian Dalam Negeri sehingga keberadaan data tersebut sangat membantu untuk memberikan hasil yang bermanfaat bagi para pengguna di lingkup pemerintahan dan masyarakat pada umumnya. Kami menyadari bahwa untuk memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan aspirasi masyarakat, kiranya masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dari berbagai aspek, sehingga performance dan substansi dari data kependudukan ini masih sangat sederhana untuk digunakan sebagai referensi namun kami yakin hasil karya ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang cukup bagi berbagai pihak.

Kami berharap "Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020" ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dan kegiatan strategis lainnya, dan kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun Anggaran 2021 ini disampaikan terimakasih.

Lampung Timur, April 2021

BUPATI LAMPUNG TIMUR

Hi. M. DAWAM RAHARDJO

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kota, kecamatan, kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang

menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang telah dirubah dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang–Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi

berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 04 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Pasal 14 menyebutkan bahwa pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan Daerah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai instansi pelaksana dan dalam Pasal 15 menyebutkan kewenangan Dinas dalam menyelenggarakan administrasi kependudukan meliputi Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil ke dalam database kependudukan, pengolahan data Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, penyajian data sebagai informasi data kependudukan dan pendistribusian data untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2007. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Lampung Timur. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Lampung Timur dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Selama ini pemerintah Kabupaten Lampung Timur hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Badan Pusat Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu

tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Lampung Timur serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020 sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan berkelanjutan.

C. Ruang Lingkup

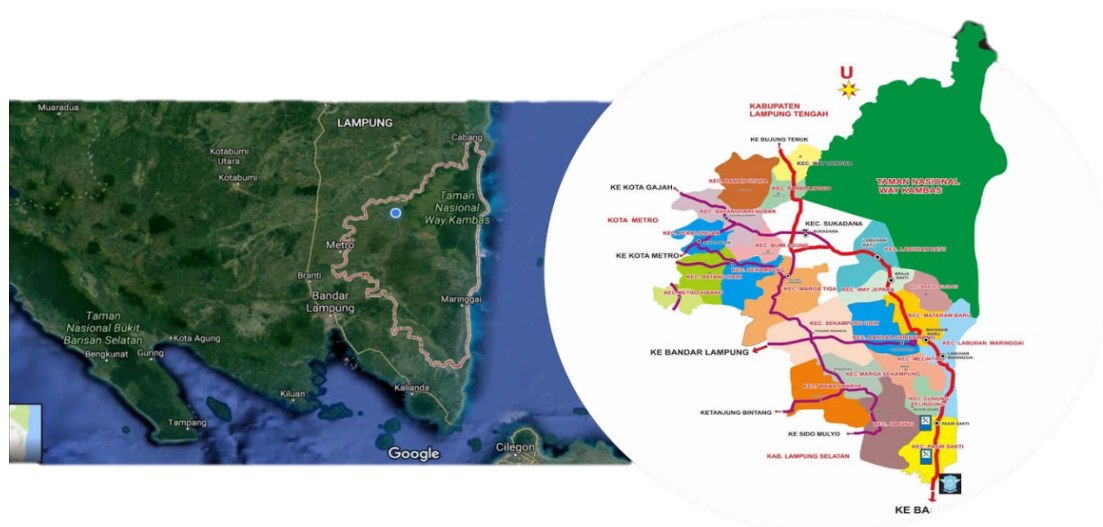
Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur meliputi :

1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Letak Geografis dan Topografis Daerah



Gambar 1. Peta Kabupaten Lampung Timur

Secara geografis, Kabupaten Lampung Timur terletak pada posisi : $105^{\circ}15'$ BT- $106^{\circ}20'$ BT dan $4^{\circ}37'$ LS- $5^{\circ}37'$ LS. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah kurang lebih $5.325,03 \text{ KM}^2$ atau sekitar 15% dari total wilayah Provinsi Lampung (total wilayah Lampung seluas 35.376 KM^2). Ibukota Kabupaten Lampung Timur berkedudukan di Sukadana.

Secara administratif Kabupaten Lampung Timur berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rumbia, Seputih Surabaya, dan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa (wilayah laut Provinsi Banten dan DKI Jakarta).
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang, Ketibung, Palas, dan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bantul dan Metro Raya Kota Metro, serta Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

B. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Timur pada Tahun 2020 adalah 1.129.635 jiwa, terdiri dari 575.960 laki-laki dan 553.675 perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Lampung Timur 114 ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jumlah penduduk tahun 2020 sebesar 1.129.635 jiwa jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2019 sebesar 1.125.674 jiwa maka mengalami pertambahan sebesar 3.961 jiwa. Jadi pertambahan penduduk Kabupaten Lampung Timur adalah 0,35%. Meningkatnya jumlah penduduk ini diduga disebabkan oleh kelahiran, migrasi dan pertumbuhan ekonomi.

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah 5.325,03 KM² didiami penduduk sebanyak 1.129.635 jiwa, terdiri dari 575.960 laki-laki dan 553.675 perempuan, Penduduk ini tersebar di 24 (dua puluh empat) kecamatan yaitu Kecamatan Sukadana, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kecamatan Jabung, Kecamatan Pekalongan, Kecamatan Sekampung, Kecamatan Batanghari, Kecamatan Way Jepara, Kecamatan Purbolinggo, Kecamatan Raman Utara, Kecamatan Metro Kibang, Kecamatan Marga Tiga, Kecamatan Sekampung Udik, Kecamatan Batanghari Nuban, Kecamatan Bumi Agung, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kecamatan Mataram Baru, Kecamatan Melinting, Kecamatan Gunung Pelindung, Kecamatan Pasir Sakti, Kecamatan Waway Karya, Kecamatan Labuhan Ratu, Kecamatan Braja Selehah, Kecamatan Way Bungur dan Kecamatan Marga Sekampung . Dari tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Sekampung Udik yaitu 78,571 jiwa (6,96%), sedangkan Kecamatan Bumi Agung memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 20.900 Jiwa (1,85%). Data penduduk perkecamatan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
SUKADANA	38,822	3.44	36,874	3.26	75,696	6.70
LABUHAN MARINGGAI	40,098	3.55	37,948	3.26	78,046	6.91
JABUNG	28,639	2.54	27,423	2.43	56,062	4.96
PEKALONGAN	27,101	2.40	26,084	2.43	53,185	4.71

SEKAMPUNG	34,846	3.08	33,403	2.96	68,249	6.04
BATANGHARI	30,941	2.74	29,851	2.96	60,792	5.38
WAY JEPARA	29,958	2.65	29,201	2.58	59,159	5.24
PURBOLINGGO	23,648	2.09	22,830	2.58	46,478	4.11
RAMAN UTARA	21,486	1.90	20,540	1.82	42,026	3.72
METRO KIBANG	12,518	1.11	12,038	1.82	24,556	2.17
MARGATIGA	25,963	2.30	25,069	2.22	51,032	4.52
SEKAMPUNG UDIK	40,174	3.56	38,397	2.22	78,571	6.96
BATANGHARI NUBAN	24,775	2.19	23,761	2.10	48,536	4.30
BUMI AGUNG	10,529	0.93	10,371	2.10	20,900	1.85
BANDAR SRIBHAWONO	27,102	2.40	26,220	2.32	53,322	4.72
MATARAM BARU	16,228	1.44	15,835	2.32	32,063	2.84
MELINTING	15,562	1.38	14,895	1.32	30,457	2.70
GUNUNG PELINDUNG	12,935	1.15	12,359	1.32	25,294	2.24
PASIR SAKTI	22,643	2.00	21,753	1.93	44,396	3.93
WAWAY KARYA	22,177	1.96	21,339	1.93	43,516	3.85
LABUHAN RATU	26,830	2.38	26,183	2.32	53,013	4.69
BRAJA SELEBAH	13,891	1.23	13,320	2.32	27,211	2.41
WAY BUNGUR	13,750	1.22	13,259	1.17	27,009	2.39
MARGA SEKAMPUNG	15,344	1.36	14,722	1.17	30,066	2.66
TOTAL	575,960	51	553,675	49	1,129,635	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, **diolah**

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Dengan Rasio Jenis Kelamin 114, yang bisa dijelaskan bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 114 penduduk laki-laki dan gambaran ini terlihat diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Lampung Timur tergolong kota yang luas namun berpenduduk masih sedikit, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini. Tabel 2 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Timur. Dengan luas 5.325,03 KM²,

Kabupaten Lampung Timur didiami oleh 1.129.635 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 212 jiwa/km². Dengan kata lain rata-rata setiap km² Kabupaten Lampung Timur didiami sebanyak 212 jiwa. Jumlah Kepadatan penduduk per wilayah dapat dilihat pada tabel 2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020 dibawah ini.

Tabel 2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	Jml Pddk	Luas Wilayah	Kepadatan
	n (jiwa)	Km ²	/Km ²
SUKADANA	75,696	756.76	100
LABUHAN MARINGGAI	78,046	194.99	400
JABUNG	56,062	267.85	209
PEKALONGAN	53,185	100.13	531
SEKAMPUNG	68,249	148.34	460
BATANGHARI	60,792	148.88	408
WAY JEPARA	59,159	229.27	258
PURBOLINGGO	46,478	222.03	209
RAMAN UTARA	42,026	161.37	260
METRO KIBANG	24,556	76.78	320
MARGA TIGA	51,032	250.73	204
SEKAMPUNG UDIK	78,571	339.12	232
BATANGHARI NUBAN	48,536	180.69	269
BUMI AGUNG	20,900	73.17	286
BANDAR SRIBHAWONO	53,322	185.71	287
MATARAM BARU	32,063	79.56	403
MELINTING	30,457	139.3	219
GUNUNG PELINDUNG	25,294	78.52	322
PASIR SAKTI	44,396	193.94	229
WAWAY KARYA	43,516	211.07	206
LABUHAN RATU	53,013	485.51	109
BRAJA SELEBAH	27,211	247.61	110
WAY BUNGUR	27,009	376.38	72
MARGA SEKAMPUNG	30,066	177.32	170
JUMLAH	1,129,635	5,325.03	212

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan pekalongan merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 531 jiwa/km², sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah di Kecamatan Way Bungur yaitu sebesar 72 jiwa/km².

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah ruang terbuka masih sangat luas yang bila rata – rata per Km² hanya memiliki

kepadatan 212 jiwa, maka hanya 2.12 % per Km² dari luas wilayah ini dihuni oleh penduduk, sedangkan 97.88 % dari per Km² wilayah masih berupa lahan kosong, hutan, perkebunan, pertanian dan tambak. Dari sini dapat dilihat bahwa Kabupaten Lampung Timur masih memiliki potensi untuk lebih mengembangkan perekonomian dalam sektor pertanian, perkebunan dan perairan.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada tabel 3. Data penduduk tahun 2021 yang digunakan adalah data Bulan Desember 2020. Pertumbuhan penduduk yang dihitung merupakan penambahan penduduk dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 3. Data Pertambahan Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	PDDK TH 2019		PDDK TH 2020		Angka Pertumbuhan	
	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
SUKADANA	74,579	6.63%	75,696	6.72%	1,117	0.10%
LABUHAN MARINGGAI	77,073	6.85%	78,046	6.93%	973	0.09%
JABUNG	55,255	4.91%	56,062	4.98%	807	0.07%
PEKALONGAN	52,709	4.68%	53,185	4.72%	476	0.04%
SEKAMPUNG	68,215	6.06%	68,249	6.06%	34	0.00%
BATANGHARI	61,049	5.42%	60,792	5.40%	-257	-0.02%
WAY JEPARA	58,962	5.24%	59,159	5.26%	197	0.02%

PURBOLINGGO	46,801	4.16%	46,478	4.13%	-323	-0.03%
RAMAN UTARA	42,133	3.74%	42,026	3.73%	-107	-0.01%
METRO KIBANG	24,236	2.15%	24,556	2.18%	320	0.03%
MARGATIGA	50,948	4.53%	51,032	4.53%	84	0.01%
SEKAMPUNG UDIK	78,306	6.96%	78,571	6.98%	265	0.02%
BATANGHARI NUBAN	48,246	4.29%	48,536	4.31%	290	0.03%
BUMI AGUNG	20,861	1.85%	20,900	1.86%	39	0.00%
BANDAR SRIBHAWONO	52,893	4.70%	53,322	4.74%	429	0.04%
MATARAM BARU	32,267	2.87%	32,063	2.85%	-204	-0.02%
MELINTING	30,348	2.70%	30,457	2.71%	109	0.01%
GUNUNG PELINDUNG	25,186	2.24%	25,294	2.25%	108	0.01%
PASIR SAKTI	44,013	3.91%	44,396	3.94%	383	0.03%
WAWAY KARYA	43,314	3.85%	43,516	3.87%	202	0.02%
LABUHAN RATU	52,610	4.67%	53,013	4.71%	403	0.04%
BRAJA SELEBAH	27,296	2.42%	27,211	2.42%	-85	-0.01%
WAY BUNGUR	27,355	2.43%	27,009	2.40%	-346	-0.03%
MARGA SEKAMPUNG	31,019	2.76%	30,066	2.67%	-953	-0.08%
TOTAL	1,125,674	100%	1,129,635	100%	3,961	0.35%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, **diolah**

Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Lampung Timur termasuk sedang. Selama kurun waktu Desember 2019 sampai dengan Desember 2020, pertumbuhan penduduk Kabupaten Lampung Timur yaitu hanya mencapai 0,35%. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil SIAK. Pertumbuhan Penduduk yang sedang ini menandakan bahwa program Keluarga Berencana yang dilaksanakan di Kabupaten Lampung Timur telah berjalan dengan baik, apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, maka implikasi dari hal tersebut adalah munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

Jika dilihat menurut kecamatan, pertumbuhan penduduk tertinggi di Kecamatan Sekampung Udik yaitu 0,10%, Sedangkan Kecamatan Sukadana adalah kecamatan yang angka pertumbuhannya paling rendah yaitu -0,08% . nilai minus ini dikarenakan banyaknya penduduk yang migrasi baik itu ke

dalam provinsi maupun keluar provinsi dibanding dengan jumlah kelahiran.

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 4. menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lampung Timur sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun 70,62% dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 10-14 tahun sebesar 9,00%.

Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 52.523 jiwa dan penduduk perempuan berada pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 49,182 jiwa . Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50%) merupakan penduduk usia

kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 21,69% merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 7,69% merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas).

Tabel 4. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur

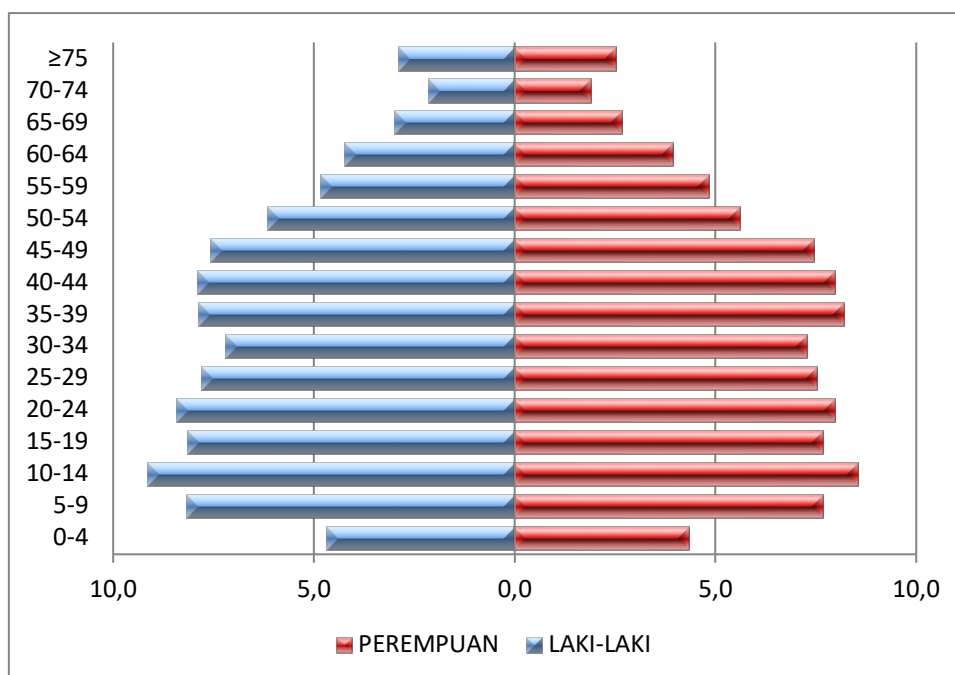
KEL- UMUR (TH)	PENDUDUK TH 2019		TOTAL	PERSENTASE
	LAKI- LAKI	PEREMPUAN		
0-4	26,966	25,048	52,014	4.60%
5-9	46,953	44,286	91,239	8.08%
10-14	52,523	49,192	101,715	9.00%
15-19	46,888	44,209	91,097	8.06%
20-24	48,412	45,993	94,405	8.36%
25-29	44,864	43,318	88,182	7.81%
30-34	41,486	41,946	83,432	7.39%
35-39	45,192	47,198	92,390	8.18%
40-44	45,459	45,974	91,433	8.09%
45-49	43,519	42,827	86,346	7.64%
50-54	35,424	32,279	67,703	5.99%
55-59	27,802	27,840	55,642	4.93%
60-64	24,401	22,712	47,113	4.17%
65-69	17,199	15,424	32,623	2.89%
70-74	12,352	10,879	23,231	2.06%
≥75	16,520	14,550	31,070	2.75%
TOTAL	575,960	553,675	1,129,635	100%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, **diolah**

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun yaitu sebanyak 21,69% dari seluruh penduduk Kabupaten Lampung Timur. Hal ini juga menjadi perhatian bagi pemerintah daerah karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang

kerja yang tersedia. Disisi yang lain pemerintah Kabupaten Lampung Timur harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk dibawah ini.



Gambar 2. Piramida Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019

Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan. Kabupaten Lampung Timur menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka

kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 4-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 10-14 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Diduga penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 2007 an yang mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan migran yang masuk ke Kabupaten Lampung Timur. Penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 7,69%. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

Bila dikaitkan dengan umur median penduduk, maka penduduk Kabupaten Lampung Timur termasuk dalam kategori penduduk *intermediate*. Dimana umur median penduduk Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 adalah 29,8 tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2020 berusia di bawah 30 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 30 tahun, dengan kata lain, penduduk Kabupaten Lampung Timur dikategorikan sebagai penduduk tua (*old population*).

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 5. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio), Kabupaten Lampung Timur

KEL-UMUR (TH)	PENDUDUK		TOTAL	RJK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
0-4	35,629	33,117	52,014	108
5-9	49,015	46,024	91,239	108
10-14	51,229	48,371	101,715	106
15-19	46,954	44,313	91,097	106
20-24	48,679	45,854	94,405	106
25-29	42,828	42,135	88,182	106
30-34	42,055	42,980	83,432	98
35-39	44,795	46,384	92,390	98
40-44	46,044	46,415	91,433	99
45-49	41,583	40,181	86,346	99
50-54	33,623	30,891	67,703	109
55-59	28,270	28,264	55,642	109
60-64	22,401	21,147	47,113	106
65-69	17,011	14,139	32,623	106
70-74	10,509	10,152	23,231	104
≥75	15,335	13,308	31,070	104
TOTAL	575,960	553,675	1,129,635	104

Sumber Data : *Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah*

Dari tabel 5. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Lampung Timur adalah 104 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104

orang penduduk laki-laki. Gambaran rasio jenis kelamin Kabupaten Lampung Timur merupakan rasio yang berbeda dari daerah lain bahkan tidak sama dengan gambaran rasio jenis kelamin secara nasional dimana lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki sedangkan di Kabupaten Lampung Timur penduduknya lebih banyak laki-laki daripada perempuan. Jika dilihat dari kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang lebih besar berada pada kelompok umur 45 tahun ke atas. Dengan lebih banyaknya penduduk laki-laki daripada perempuan hal ini diduga disebabkan pertumbuhan penduduk secara alamiah lebih banyak yang melahirkan anak laki-laki maupun pertumbuhan tidak alamiah yang diduga banyaknya migrasi penduduk dari luar daerah ke Kabupaten Lampung Timur mungkin dikarenakan pekerjaan maupun pernikahan. Jika dilihat pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 108 yang artinya terdapat 108 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan, bayi laki-laki lebih rentan terhadap kematian dibanding bayi perempuan setelah dilihat dari Rasio jenis kelamin sampai dengan umur 25-29, sedangkan mulai pada kelompok umur diatas 45 tahun terjadi peningkatan lagi bagi penduduk laki-laki yang diduga adanya migrasi dari daerah lain baik dikarenakan pekerjaan maupun pernikahan.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		RJK
	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	
SUKADANA	38,822	3.44	36,874	3.26	105

LABUHAN MARINGGAI	40,098	3.55	37,948	3.26	106
JABUNG	28,639	2.54	27,423	2.43	104
PEKALONGAN	27,101	2.40	26,084	2.43	104
SEKAMPUNG	34,846	3.08	33,403	2.96	104
BATANGHARI	30,941	2.74	29,851	2.96	104
WAY JEPARA	29,958	2.65	29,201	2.58	103
PURBOLINGGO	23,648	2.09	22,830	2.58	104
RAMAN UTARA	21,486	1.90	20,540	1.82	105
METRO KIBANG	12,518	1.11	12,038	1.82	104
MARGATIGA	25,963	2.30	25,069	2.22	104
SEKAMPUNG UDIK	40,174	3.56	38,397	2.22	105
BATANGHARI NUBAN	24,775	2.19	23,761	2.10	104
BUMI AGUNG	10,529	0.93	10,371	2.10	102
BANDAR SRIBHAWONO	27,102	2.40	26,220	2.32	103
MATARAM BARU	16,228	1.44	15,835	2.32	102
MELINTING	15,562	1.38	14,895	1.32	104
GUNUNG PELINDUNG	12,935	1.15	12,359	1.32	105
PASIR SAKTI	22,643	2.00	21,753	1.93	104
WAWAY KARYA	22,177	1.96	21,339	1.93	104
LABUHAN RATU	26,830	2.38	26,183	2.32	102
BRAJA SELEBAH	13,891	1.23	13,320	2.32	104
WAY BUNGUR	13,750	1.22	13,259	1.17	104
MARGA SEKAMPUNG	15,344	1.36	14,722	1.17	104
TOTAL	575,960	51	553,675	49	104

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, *diolah*

Jika dilihat menurut wilayah kecamatan, dari Tabel. 6. terlihat bahwa rasio jenis kelamin (*sex ratio*) di setiap kecamatan di atas 100, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di setiap kecamatan lebih banyak daripada perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah Kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan Labuhan Maringgai memiliki Rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 106, sedangkan Rasio jenis kelamin terendah yaitu 102 terdapat di Kecamatan Bumi Agung, Mataram Baru dan Labuhan Ratu.

3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi

secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif. Adapun Rasio Ketergantungan pada Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat dalam tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Σ. PENDUDUK	%
0-14 Tahun (Umur Muda)	126,442	118,526	244,968	21.69
15-64 Tahun (Umur Produktif)	403,447	394,296	797,743	70.62
>65 Tahun (Umur Tua)	46,071	40,853	86,924	7.69
JUMLAH	575,960	553,675	1,129,635	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2019, diolah

Dari Tabel 7. nampak bahwa 70.62% penduduk Kabupaten Lampung Timur merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 21.69% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 7.69%. Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia produktif laki-laki lebih besar daripada penduduk usia produktif perempuan, hal ini dapat dilihat dari semua kelompok umur.

Tabel 8. Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	RASIO KETERGANTUNGAN		RK TOTAL
	RK MUDA	RK TUA	
SUKADANA	32.34	9.76	42.10
LABUHAN MARINGGAI	33.31	8.87	42.18
JABUNG	33.35	10.30	43.65
PEKALONGAN	29.32	11.19	40.52
SEKAMPUNG	27.38	11.89	39.27
BATANGHARI	28.43	11.40	39.82
WAY JEPARA	29.94	10.14	40.08
PURBOLINGGO	28.63	12.27	40.89
RAMAN UTARA	27.79	12.92	40.71
METRO KIBANG	28.40	11.85	40.25
MARGATIGA	29.59	11.47	41.05
SEKAMPUNG UDIK	31.13	10.25	41.38
BATANGHARI NUBAN	31.14	11.79	42.93
BUMI AGUNG	28.85	11.91	40.76
BANDAR SRIBHAWONO	29.17	11.84	41.01
MATARAM BARU	29.98	10.78	40.76
MELINTING	32.72	11.40	44.13
GUNUNG PELINDUNG	33.38	11.10	44.49
PASIR SAKTI	33.22	9.94	43.15
WAWAY KARYA	32.61	10.32	42.93
LABUHAN RATU	31.48	10.20	41.67
BRAJA SELEBAH	30.29	11.10	41.39
WAY BUNGUR	31.88	11.39	43.28
MARGA SEKAMPUNG	32.97	11.17	44.14
TOTAL	30.71	10.90	41.60

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 sebesar 41,60 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Lampung Timur mempunyai tanggungan sekitar 41 penduduk usia non produktif 10,9% lainnya berasal dari kelompok usia lanjut. Secara umum rasio ketergantungan Kabupaten Lampung Timur sudah sangat jauh dibawah rasio ketergantungan nasional. Kondisi ini sebenarnya menguntungkan bagi

Kabupaten Lampung Timur terutama untuk memperbesar tabungan rumah tangga, investasi sumber daya manusia dan peningkatan kesejahteraan. Namun demikian, juga menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

Apabila dilihat perkecamatan seperti pada Tabel 9. maka rasio ketergantungan total tertinggi ada di Kecamatan Gunung Pelindung sebesar 44,49% dan rasio ketergantungan total terendah di Kecamatan Sekampung sebesar 39,27%. Sedangkan RK tua tertinggi ada di Kecamatan Raman Utara yaitu sebesar 12,92% dan terendah di Kecamatan Labuhan maringgai sebesar 8,87%. RK muda tertinggi ada di Kecamatan Gunung Pelindung sebesar 33,38% dan terendah di Kecamatan Sekampung sebesar 27,38%.

Tabel 9. Rasio Ketergantungan Kabupaten Lampung Timur

JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN		
	Muda	Tua	Total
LAKI-LAKI	31.34	11.42	42.76
PEREMPUAN	30.06	10.36	40.42
JUMLAH	61.40	21.78	83.18

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Rasio ketergantungan total Kabupaten Lampung Timur jika dirinci menurut jenis kelamin, nampak bahwa angka beban tanggungan laki-laki lebih besar daripada perempuan dan ini

berlanjut sampai pada usia lanjut angka beban tanggungan laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

C. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 10. Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Lampung Timur

JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	
	n (jiwa)	%
Tidak/Belum Sekolah	97,592	9.89
Belum Tamat SD/Sederajat	118,599	12.02
Tamat SD/Sederajat	307,779	31.20
SLTP/Sederajat	243,809	24.72
SLTA/Sederajat	189,479	19.21
Diploma I/II	4,918	0.50
Akademi/Diploma III/SARMUD	5,702	0.58
Diploma IV/Strata I	17,595	1.78
Strata II	799	0.08

Strata III	110	0.01
TOTAL	986,382	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, **diolah**

Data SIAK menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan masih sangat rendah karena penduduk Kabupaten Lampung Timur sebanyak 31,20% hanya tamat SD/Sederajat, sedangkan permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA , bila ini tidak mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah maka ini akan memicu tingkat pengangguran dan tingkat kejahatan yang cukup tinggi di daerah Kabupaten Lampung Timur. Jika tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Lampung Timur hanya setara dengan SD/Sederajat, maka potensi pasar kerja terbesar ada pada sector pertanian dan perkebunan.

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur perlu memperhatikan kondisi diatas mengingat bahwa era globalisasi sudah berlangsung dan persaingan semakin ketat. Peningkatan pendidikan *vocasional*, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus.

2. Komposisi Penduduk menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Lampung Timur pada umumnya memeluk agama Islam (96,3%), disusul kemudian pemeluk agama Kristen dan Katholik (1,84%). Sedangkan

Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran kepercayaan masih sangat sedikit (1,86%).

Jika dikaitkan dengan wilayah kecamatan, maka agama islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kabupaten Lampung Timur. Kecamatan Labuhan Maringgai merupakan wilayah agama Islam terbesar yaitu 76.728 jiwa, sedangkan sebaran agama Islam terkecil berada di Kecamatan Bumi Agung yaitu 20.296 jiwa.

Agama kedua terbesar setelah Islam yang tersebar disetiap kecamatan adalah agama Hindu dikarenakan ada beberapa kecamatan banyak yang memeluk agama hindu dikarenakan adanya program transmigrasi dari provinsi Bali yang sudah berlangsung sejak lama, kemudian agama Kristen berada pada posisi ke 3, kemudian diikuti agama Katholik, Budha, kepercayaan dan konghuchu seperti yang terlihat pada Tabel 11. dibawah ini

Tabel 11. Persentase Penduduk Menurut Agama, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	Islam		Kristen		Katholik		Hindu		Budha		Khonghucu		Kepercayaan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	%	Jiwa	%	Jiwa	%	
SUKADANA	74,447	6.6	430	0.0	158	0.0	658	0.1	1	0.0	0	0.0	2	0.0	75,696	6.7
LAB. MARINGGAI	76,728	6.8	576	0.1	138	0.0	507	0.0	97	0.0	0	0.0	0	0.0	78,046	6.9
JABUNG	54,688	4.8	376	0.0	196	0.0	782	0.1	19	0.0	0	0.0	1	0.0	56,062	5.0
PEKALONGAN	51,379	4.5	517	0.0	1,029	0.1	13	0.0	247	0.0	0	0.0	0	0.0	53,185	4.7
SEKAMPUNG	66,963	5.9	565	0.1	517	0.0	26	0.0	171	0.0	0	0.0	7	0.0	68,249	6.0
BATANGHARI	59,253	5.2	393	0.0	1,026	0.1	16	0.0	100	0.0	0	0.0	5	0.0	60,792	5.4
WAY JEPARA	57,145	5.1	961	0.1	403	0.0	634	0.1	12	0.0	0	0.0	4	0.0	59,159	5.2
PURBOLINGGO	45,893	4.1	201	0.0	361	0.0	8	0.0	14	0.0	1	0.0	0	0.0	46,478	4.1
RAMAN UTARA	38,444	3.4	97	0.0	190	0.0	3,262	0.3	33	0.0	0	0.0	0	0.0	42,026	3.7
METRO KIBANG	24,320	2.2	194	0.0	35	0.0	2	0.0	5	0.0	0	0.0	0	0.0	24,556	2.2
MARGA TIGA	49,005	4.3	585	0.1	92	0.0	1,342	0.1	8	0.0	0	0.0	0	0.0	51,032	4.5
SEK. UDIK	69,251	6.1	3,168	0.3	316	0.0	5,693	0.5	129	0.0	0	0.0	15	0.0	78,571	7.0
BTH. NUBAN	47,303	4.2	541	0.0	487	0.0	24	0.0	181	0.0	0	0.0	0	0.0	48,536	4.3
BUMI AGUNG	20,296	1.8	423	0.0	38	0.0	140	0.0	3	0.0	0	0.0	0	0.0	20,900	1.9
B. SRIBHAWONO	51,064	4.5	869	0.1	214	0.0	921	0.1	254	0.0	0	0.0	0	0.0	53,322	4.7
MATARAM BARU	31,002	2.7	506	0.0	115	0.0	14	0.0	426	0.0	0	0.0	0	0.0	32,063	2.8
MELINTING	30,183	2.7	215	0.0	38	0.0	11	0.0	10	0.0	0	0.0	0	0.0	30,457	2.7
GN. PELINDUNG	24,774	2.2	393	0.0	44	0.0	37	0.0	46	0.0	0	0.0	0	0.0	25,294	2.2
PASIR SAKTI	42,002	3.7	1,164	0.1	136	0.0	1,045	0.1	48	0.0	0	0.0	1	0.0	44,396	3.9
WAWAY KARYA	40,778	3.6	393	0.0	271	0.0	1,805	0.2	267	0.0	1	0.0	1	0.0	43,516	3.9
LABUHAN RATU	51,690	4.6	790	0.1	139	0.0	354	0.0	39	0.0	0	0.0	1	0.0	53,013	4.7
BRAJA SELEBAH	25,553	2.3	217	0.0	255	0.0	1,184	0.1	2	0.0	0	0.0	0	0.0	27,211	2.4
WAY BUNGUR	26,725	2.4	135	0.0	136	0.0	13	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27,009	2.4
MARGA SEKAMPUNG	29,287	2.6	316	0.0	67	0.0	355	0.0	40	0.0	0	0.0	1	0.0	30,066	2.7
TOTAL	1,088,173	96.33	14,025	1.24	6,401	0.57	18,846	1.67	2,152	0.19	2	0.00	38	0.00	1,129,635	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2019, diolah

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Tabel 12. Distribusi Penduduk berdasarkan Status Perkawinan, per Kecamatan Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
SUKADANA	18,272	14,720	19,873	19,681	271	473	406	2,000	75,696
LABUHAN MARINGGAI	20,002	16,013	19,466	19,432	231	452	399	2,051	78,046
JABUNG	13,712	11,129	14,534	14,648	113	266	280	1,380	56,062
PEKALONGAN	12,316	9,981	14,181	14,288	236	384	368	1,431	53,185
SEKAMPUNG	15,569	12,217	18,498	18,585	311	524	468	2,077	68,249
BATANGHARI	14,113	11,398	16,178	16,363	263	403	387	1,687	60,792
WAY JEPARA	14,160	11,676	15,138	15,244	284	532	376	1,749	59,159
PURBOLINGGO	10,664	8,496	12,454	12,643	200	352	330	1,339	46,478
RAMAN UTARA	9,359	7,401	11,678	11,746	164	280	285	1,113	42,026
METRO KIBANG	5,458	4,383	6,834	6,818	81	163	145	674	24,556
MARGATIGA	12,181	9,748	13,291	13,472	186	317	305	1,532	51,032
SEKAMPUNG UDIK	19,226	15,431	20,195	20,343	240	429	513	2,194	78,571
BATANGHARI NUBAN	11,471	9,085	12,877	13,009	144	269	283	1,398	48,536
BUMI AGUNG	4,726	3,883	5,595	5,689	84	138	124	661	20,900
BANDAR SRIBHAWONO	12,473	10,264	14,024	13,974	236	445	369	1,537	53,322
MATARAM BARU	7,906	6,488	7,977	8,049	151	271	194	1,027	32,063
MELINTING	7,518	5,991	7,809	7,851	62	112	173	941	30,457
GUNUNG PELINDUNG	6,317	4,977	6,425	6,497	57	128	136	757	25,294
PASIR SAKTI	11,092	9,108	11,212	11,260	117	259	222	1,126	44,396
WAWAY KARYA	10,600	8,584	11,179	11,364	139	251	259	1,140	43,516
LABUHAN RATU	12,408	10,357	13,910	13,954	230	421	282	1,451	53,013
BRAJA SELEBAH	6,433	5,228	7,145	7,114	105	185	208	793	27,211
WAY BUNGUR	6,361	5,174	7,140	7,242	87	162	162	681	27,009
MARGA SEKAMPUNG	7,307	5,828	7,833	8,002	59	144	145	748	30,066
TOTAL	269,644	217,560	295,446	297,268	4,051	7,360	6,819	31,487	1,129,635

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Tabel 12. menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Lampung Timur yang berumur 10 tahun ke atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lampung Timur didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 60,09%. Hal ini terlihat, baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan. Proporsi penduduk laki-laki yang berstatus kawin hampir sama dengan perempuan. Sementara, penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan, karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan. Begitu juga laki-laki yang dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi.

Menarik untuk diperhatikan pada status cerai hidup, bahwa proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai.

Tabel 13. Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Status Kawin

UMUR	STATUS KAWIN								JUMLA H
	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai mati		
	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%	
10-14	101,714	10.31	1	0.00	0	0.00	0	0.00	101,715
15-19	90,580	9.18	516	0.05	1	0.00	0	0.00	91,097
20-24	79,660	8.08	14,581	1.48	134	0.01	30	0.00	94,405
25-29	39,220	3.98	47,923	4.86	914	0.09	125	0.01	88,182
30-34	15,881	1.61	65,702	6.66	1,527	0.15	322	0.03	83,432
35-39	8,644	0.88	80,875	8.20	2,046	0.21	825	0.08	92,390
40-44	4,172	0.42	83,920	8.51	2,042	0.21	1,299	0.13	91,433
45-49	2,008	0.20	80,615	8.17	1,609	0.16	2,114	0.21	86,346
50-54	968	0.10	62,958	6.38	1027	0.10	2,750	0.28	67,703
55-59	480	0.05	50,487	5.12	746	0.08	3,929	0.40	55,642
60-64	273	0.03	41,052	4.16	545	0.06	5,243	0.53	47,113
65-69	147	0.01	26,795	2.72	316	0.03	5,365	0.54	32,623
70-74	87	0.01	17,671	1.79	245	0.02	5,228	0.53	23,231
≥75	117	0.01	19,618	1.99	259	0.03	11,076	1.12	31,070
JUMLA H	343,951	34.87	592,714	60.09	11,411	1.16	38,306	3.88	986,382

Sumber Data : *Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah*

Jika dikaitkan dengan umur nampak bahwa proporsi penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok umur 10-29 tahun cukup tinggi, sedangkan yang berstatus kawin proporsi tertinggi pada kelompok umur 30-54 tahun. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja.

Menarik untuk diperhatikan adalah mereka yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati. Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup lebih banyak berada pada umur 30-54 tahun, sementara penduduk yang berstatus cerai mati lebih banyak berada pada kelompok umur di atasnya yakni 55 tahun

ke atas. Penduduk berumur muda yang cerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi mereka lebih rendah dibandingkan dengan penduduk yang berstatus cerai mati.

Menarik untuk diperhatikan adalah adanya penduduk usia remaja (10-19 Tahun) yang sudah berstatus kawin yang jumlahnya cukup tinggi yakni 516 orang dan berstatus cerai hidup 1 orang. Hal ini memerlukan perhatian pemerintah Kabupaten Lampung Timur yang berkaitan masalah kehamilan, persalinan dan paska melahirkan (kesehatan reproduksi) dan pelayanan KB.

4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia suburnya dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Kegunaan perhitungan umur kawin pertama adalah untuk penyuluhan pendewasaan usia kawin, peningkatan program kesehatan reproduksi (KESPRO) bagi remaja. Angka perkawinan umur pertama yang dihitung dengan metode *Singulate Age at Marriage* (SMAM) adalah perkiraan (estimasi) untuk rata – rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Angka perkawinan umur pertama di Kabupaten Lampung Timur setelah dihitung

dengan metode SMAM adalah 26,46 tahun pada tahun 2020 (Angka ini diperoleh dari data SIAK terolah), angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yang mencapai 23,05 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan di Kabupaten Lampung Timur telah menunda umur kawin pertama mereka, karena diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan terjun ke pasar kerja.

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat. Selama ini perhatian pemerintah dianggap kurang dan masih banyak perlakuan diskriminatif dalam pelayanan publik kepada kelompok ini. Berbagai kantor pelayanan publik belum ramah penyandang cacat terutama cacat fisik, bahkan untuk pelayanan administrasi kependudukan.

Informasi jumlah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Data SIAK mencakup data tentang penyandang cacat ini.

Tabel 14. Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur menurut Jenis Kecacatan per Kecamatan

KECAMATAN	JENIS KECACATAN						JUMLAH
	FISIK	NETRA	BISU	MENTAL	FISIK DAN MENTAL	LAINNYA	
SUKADANA	8	2	2	7	4	5	28
LABUHAN MARINGGAI	13	3	6	5	3	1	31
JABUNG	6	2	3	2	0	3	16
PEKALONGAN	4	3	5	6	5	2	25
SEKAMPUNG	9	4	1	7	2	1	24

BATANGHARI	9	2	10	11	3	5	40
WAY JEPARA	14	1	2	2	4	2	25
PURBOLINGGO	10	0	2	2	0	0	14
RAMAN UTARA	10	1	8	8	0	2	29
METRO KIBANG	1	0	1	5	0	0	7
MARGATIGA	13	9	6	10	6	1	45
SEKAMPUNG UDIK	5	1	3	9	0	1	19
BATANGHARI NUBAN	8	1	6	3	0	0	18
BUMI AGUNG	4	3	2	2	1	1	13
BANDAR SRIBHAWONO	12	2	6	6	0	1	27
MATARAM BARU	13	2	7	4	0	2	28
MELINTING	5	6	8	5	3	2	29
GUNUNG PELINDUNG	4	0	3	3	0	4	14
PASIR SAKTI	6	0	0	3	0	0	9
WAWAY KARYA	10	6	6	2	0	2	26
LABUHAN RATU	8	1	14	5	1	0	29
BRAJA SELEBAH	16	1	7	3	4	2	33
WAY BUNGUR	10	2	4	3	1	0	20
MARGA SEKAMPUNG	6	1	5	2	5	0	19
TOTAL	204	53	117	115	42	37	568

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Pada Tabel 14. terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Lampung Timur tidak terlalu besar yaitu 568 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Lampung Timur yaitu 1.129.635 jiwa. (0,05%), Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas layanan umum lainnya. Penyandang cacat terbesar berada di Kecamatan Margatiga yaitu 45 orang dan terkecil berada di Kecamatan Metro Kibang yaitu 7 orang. Dilihat dari jenis kecacatan, jumlah terbesar adalah penyandang cacat fisik yaitu 204 orang, diikuti penyandang cacat Tunawicara/bisu sebesar 117 orang, dan terkecil adalah penyandang cacat Fisik dan Mental yaitu 37 orang.

D. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri.

Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana system pengasuhan baik orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga semacam ini.

Tabel 15. Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	PENDUDUK		KELUARGA		rata-rata
	n(Jiwa)	%	KK	%	
SUKADANA	75,696	6.70	24,216	6.51	3.13
LABUHAN MARINGGAI	78,046	6.91	24,406	6.57	3.20
JABUNG	56,062	4.96	18,026	4.85	3.11
PEKALONGAN	53,185	4.71	17,377	4.67	3.06
SEKAMPUNG	68,249	6.04	22,890	6.16	2.98
BATANGHARI	60,792	5.38	19,976	5.37	3.04
WAY JEPARA	59,159	5.24	19,577	5.27	3.02
PURBOLINGGO	46,478	4.11	15,429	4.15	3.01
RAMAN UTARA	42,026	3.72	14,028	3.77	3.00
METRO KIBANG	24,556	2.17	8,370	2.25	2.93
MARGA TIGA	51,032	4.52	16,707	4.49	3.05
SEKAMPUNG UDIK	78,571	6.96	25,399	6.83	3.09
BATANGHARI NUBAN	48,536	4.30	15,600	4.20	3.11
BUMI AGUNG	20,900	1.85	7,021	1.89	2.98
BANDAR SRIBHAWONO	53,322	4.72	17,812	4.79	2.99
MATARAM BARU	32,063	2.84	10,736	2.89	2.99
MELINTING	30,457	2.70	10,298	2.77	2.96
GUNUNG PELINDUNG	25,294	2.24	8,401	2.26	3.01
PASIR SAKTI	44,396	3.93	14,655	3.94	3.03
WAWAY KARYA	43,516	3.85	14,319	3.85	3.04
LABUHAN RATU	53,013	4.69	18,238	4.91	2.91
BRAJA SELEBAH	27,211	2.41	9,545	2.57	2.85
WAY BUNGUR	27,009	2.39	8,880	2.39	3.04
MARGA SEKAMPUNG	30,066	2.66	9,839	2.65	3.06
TOTAL	1,129,635	100	371,745	100	3.04

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, **diolah**

Jumlah keluarga di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 371,745 keluarga yang tersebar di 24 kecamatan. Kecamatan Sekampung Udik memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 25.399

keluarga (6,83%) sedangkan jumlah keluarga terkecil berada di Kecamatan Bumi Agung yaitu 7.021 keluarga (1,89%). Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 3,04 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Lampung Timur lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3-4 orang per keluarga.

Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten Lampung Timur dan dapat digunakan pemerintah kabupaten dalam merencanakan kebutuhan perumahan dan lapangan pekerjaan.

2. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Tabel Status Hubungan dengan Kepala Keluarga dapat dilihat pada tabel 16 dibawah ini.

Tabel 16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Lampung Timur

STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA	LAKI - LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
	n	%	n	%	n	%
KEPALA KELUARGA	312,249	27.64	59,496	5.27	371,745	32.91
SUAMI	7	0.00	0	0.00	7	0.00
ISTRI	0	0.00	271,985	24.08	271,985	24.08
ANAK	253,283	22.42	207,317	18.35	460,600	40.77
MENANTU	179	0.02	205	0.02	384	0.03
CUCU	5,033	0.45	4,162	0.37	9,195	0.81

ORANG TUA	1,213	0.11	5,107	0.45	6,320	0.56
MERTUA	531	0.05	2,177	0.19	2,708	0.24
FAMILI LAIN	3,155	0.28	2,828	0.25	5,983	0.53
PEMBANTU	2	0.00	13	0.00	15	0.00
LAINNYA	308	0.03	385	0.03	693	0.06
TOTAL	575,960	51	553,675	49	1,129,635	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, **diolah**

Dari Tabel 16. nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 312.249 kepala keluarga laki-laki (27,64%) yang mempunyai isteri sebanyak 271.985 orang (24,08%), sedangkan dari 59.496 kepala keluarga perempuan (5,27%) hanya 7 orang (0,001%) saja yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 2,24%. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Kabupaten Lampung Timur jumlahnya tidak besar. Namun demikian, perlu diperhatikan adalah jumlah perempuan pada keluarga luas jumlahnya lebih besar dibandingkan laki-laki, dan anak-anak yang berada pada keluarga ini terkadang banyak kakek dan nenek mengambil tanggung jawab utama untuk merawat cucu terutama ketika kedua orang tuanya sedang bekerja atau ketika kedua orang tua nya telah meninggal dunia.

3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan dan pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 17. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	KEPALA KELUARGA		JUMLAH
	L	P	
SUKADANA	20,843	3,373	24,216
LABUHAN MARINGGAI	20,504	3,902	24,406
JABUNG	15,204	2,822	18,026
PEKALONGAN	14,924	2,453	17,377
SEKAMPUNG	19,474	3,416	22,890
BATANGHARI	17,052	2,924	19,976
WAY JEPARA	16,159	3,418	19,577
PURBOLINGGO	13,116	2,313	15,429
RAMAN UTARA	12,198	1,830	14,028
METRO KIBANG	7,147	1,223	8,370
MARGATIGA	13,997	2,710	16,707
SEKAMPUNG UDIK	21,308	4,091	25,399
BATANGHARI NUBAN	13,435	2,165	15,600
BUMI AGUNG	5,867	1,154	7,021
BANDAR SRIBHAWONO	14,897	2,915	17,812
MATARAM BARU	8,624	2,112	10,736
MELINTING	8,348	1,950	10,298
GUNUNG PELINDUNG	6,824	1,577	8,401
PASIR SAKTI	11,964	2,691	14,655
WAWAY KARYA	11,887	2,432	14,319
LABUHAN RATU	14,905	3,333	18,238
BRAJA SELEBAH	7,749	1,796	9,545
WAY BUNGUR	7,532	1,348	8,880
MARGA SEKAMPUNG	8,291	1,548	9,839
TOTAL	312,249	59,496	371,745

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Tabel 17. Menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur adalah laki-laki yaitu 312.249 kepala keluarga sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 59.496 atau dengan perbandingannya sekitar 6:1, yang artinya dari 6 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan.

Tabel 18. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Lampung Timur

STATUS KAWIN	KEPALA KELUARGA				JUMLAH	
	L	%	P	%	n	%
Belum Kawin	9,596	2.58	6,578	1.77	16,174	4.35
Kawin	293,650	78.99	22,021	5.92	315,671	84.92
Cerai Hidup	3,523	0.95	6,081	1.64	9,604	2.58
Cerai Mati	5,480	1.47	24,816	6.68	30,296	8.15
TOTAL	312,249	84.00	59,496	16.00	371,745	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Pada umumnya kepala keluarga berstatus kawin 84,92%, dan pada umumnya laki-laki 78,99%. Kepala keluarga yang berstatus belum kawin hanya 4,35%, meskipun demikian perlu dikaji kembali apakah mereka yang berstatus lajang ini memiliki anggota keluarga atau dia hidup sendirian. Kepala keluarga yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, persentase perempuan jauh lebih besar dibandingkan laki-laki yaitu masing-masing 1,64% dan 6,68%. Kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki, menyebabkan perbedaan persentase tersebut. Selain itu, perempuan yang berstatus cerai baik hidup maupun mati, mempunyai pertimbangan untuk melakukan kawin

ulang terutama apabila mereka telah memiliki anak-anak yang biasanya menjadi tanggungjawab perempuan. Meskipun pada saat ini kecenderungan tersebut sudah mulai menurun tetapi kondisi ini masih terjadi. Faktor yang lain adalah mereka yang cerai mati, terjadi pada kelompok umur yang lebih tua, yang menyebabkan perempuan enggan untuk menikah kembali.

Dalam administrasi kependudukan, perempuan berstatus kawin yang menjadi kepala keluarga juga diberikan kepada mereka yang berstatus istri kedua, ketiga maupun keempat. Oleh sebab itu proporsi perempuan kepala keluarga yang cukup besar 5,92%, diduga termasuk mereka yang menjadi kepala keluarga ini adalah menjadi isteri kedua, ketiga, dan seterusnya.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 4,35%. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang belum kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

Karakteristik kepala keluarga akan lebih menarik jika dikaitkan juga dengan kelompok umur. Di bawah ini adalah tabel jumlah dan proporsi Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Status Kawin .

Tabel 19. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Status Kawin, Kabupaten Lampung Timur

UMUR	STATUS KAWIN
------	--------------

	KEPALA KELUARGA	BK	KW	CH	CM	TOTAL
0-4	0	52,014	0	0	0	52,014
5-9	0	91,239	0	0	0	91,239
10-14	0	101,714	1	0	0	101,715
15-19	116	90,580	516	1	0	91,097
20-24	6,528	79,660	14,581	134	30	94,405
25-29	24,411	39,220	47,923	914	125	88,182
30-34	34,628	15,881	65,702	1,527	322	83,432
35-39	43,619	8,644	80,875	2,046	825	92,390
40-44	47,208	4,172	83,920	2,042	1,299	91,433
45-49	47,333	2,008	80,615	1,609	2,114	86,346
50-54	39,662	968	62,958	1027	2,750	67,703
55-59	33,002	480	50,487	746	3,929	55,642
60-64	30,323	273	41,052	545	5,243	47,113
65-69	22,487	147	26,795	316	5,365	32,623
70-74	16,873	87	17,671	245	5,228	23,231
≥75	25,355	117	19,618	259	11,076	31,070
JUMLAH	371,545	487,204	592,714	11,411	38,306	1,129,635

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, *diolah*

Dari Tabel 19. terlihat bahwa mayoritas keluarga di Kabupaten Lampung Timur dikepalai oleh kepala keluarga yang berumur antara 45-49 tahun. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Timur merupakan keluarga yang berada pada kelompok produktif dan yang menarik adalah adanya kepala keluarga pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu 116 kepala keluarga, walaupun jumlahnya kecil namun perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten dikaitkan dengan wajib belajar bagi anak usia sekolah.

Proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok umur 40-44 tahun, hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur berada pada kelompok produktif. Oleh sebab itu kiranya perlu dirancang program yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas keluarga dan kesejahteraan keluarga, termasuk peningkatan pelayanan dan akses terhadap kebutuhan ketersediaan alat

kontrasepsi untuk pelayanan Keluarga Berencana. Sedangkan kepala keluarga yang berstatus belum kawin terbesar juga berada pada kelompok umur 10-14 tahun, kepala keluarga yang berstatus cerai hidup tertinggi berada pada kelompok umur 35-39 tahun. serta kepala keluarga berstatus cerai mati berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas.

Tabel 20. Jumlah Proporsi Kelapa Keluarga Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Status Kabupaten Lampung Timur

UMUR	LAKI - LAKI									PEREMPUAN									TOTAL			
	B. Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai mati		JUMLAH		B. Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai mati		JUMLAH		L+P	%
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
0-4	47	0.01	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	0.0	47	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	0.0	94	0.0
5-9	377	0.10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	377	0.1	344	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	344	0.1	721	0.2
10-14	1017	0.27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1017	0.3	928	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	928	0.2	1945	0.5
15-19	1124	0.30	45	0.0	0	0.0	0	0.0	1169	0.3	1024	0.3	23	0.0	0	0.0	0	0.0	1047	0.3	2216	0.6
20-24	1541	0.41	3327	0.9	20	0.0	2	0.0	4890	1.3	1234	0.3	307	0.1	81	0.0	16	0.0	1638	0.4	6528	1.8
25-29	1438	0.39	17704	4.8	189	0.1	10	0.0	19341	5.2	1172	0.3	1387	0.4	524	0.1	87	0.0	3170	0.9	22511	6.1
30-34	1274	0.34	29000	7.8	460	0.1	56	0.0	30790	8.3	791	0.2	2032	0.5	800	0.2	215	0.1	3838	1.0	34628	9.3
35-39	1069	0.29	37315	10.0	675	0.2	121	0.0	39180	10.5	451	0.1	2366	0.6	1012	0.3	610	0.2	4439	1.2	43619	11.7
40-44	684	0.18	40886	11.0	699	0.2	229	0.1	42498	11.4	212	0.1	2503	0.7	1054	0.3	941	0.3	4710	1.3	47208	12.7
45-49	428	0.12	40882	11.0	509	0.1	342	0.1	42161	11.3	122	0.0	2510	0.7	897	0.2	1643	0.4	5172	1.4	47333	12.7
50-54	284	0.08	33794	9.1	375	0.1	407	0.1	34860	9.4	79	0.0	2013	0.5	550	0.1	2160	0.6	4802	1.3	39662	10.7
55-59	139	0.04	26576	7.1	238	0.1	554	0.1	27507	7.4	61	0.0	1994	0.5	422	0.1	3018	0.8	5495	1.5	33002	8.9
60-64	89	0.02	23159	6.2	162	0.0	745	0.2	24155	6.5	43	0.0	2067	0.6	307	0.1	3751	1.0	6168	1.7	30323	8.2
65-69	44	0.01	16078	4.3	76	0.0	735	0.2	16933	4.6	33	0.0	1683	0.5	185	0.0	3653	1.0	5554	1.5	22487	6.0
70-74	21	0.01	11285	3.0	55	0.0	675	0.2	12036	3.2	16	0.0	1419	0.4	136	0.0	3266	0.9	4837	1.3	16873	4.5
≥75	20	0.01	13599	3.7	65	0.0	1604	0.4	15288	4.1	21	0.0	1717	0.5	113	0.0	5456	1.5	7307	2.0	22595	6.1
TOTAL	9,596	2.6	293.650	79	3,523	1	5,480	1	312.249	84	6,578	2	22,021	6	6,081	2	24,816	7	59,496	16	371.745	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Tabel 20. Menyajikan gambaran lengkap mengenai struktur umur kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur menurut pengelompokan umur lima tahunan, status kawin, dan jenis kelamin. Dari tabel tersebut diperoleh gambaran proporsi tertinggi kepala keluarga laki-laki berstatus kawin berada pada kelompok umur 40-54 tahun, sedangkan proporsi kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin berada pada kelompok umur 45-49 tahun. Kepala keluarga laki-laki berstatus cerai hidup berada pada kelompok umur 40-44 tahun dan proporsi tertinggi kepala keluarga perempuan berstatus cerai hidup pada kelompok umur 40-44 tahun, serta kepala keluarga berstatus cerai mati berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas.

Dari tabel 20. juga nampak bahwa dugaan perempuan menjadi kepala keluarga tertinggi berada pada usia 50 tahun ke atas adalah benar, karena ternyata kepala keluarga perempuan tersebut memang telah berstatus cerai mati ataupun cerai hidup yang mengharuskan mereka menjadi kepala keluarga. Kondisi ini perlu perhatian lebih lanjut, karena keluarga yang dikepalai perempuan biasanya mempunyai status ekonomi yang rendah, karena perempuan pada umur yang lanjut, biasanya tidak memiliki pekerjaan yang tetap, sehingga kemampuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga rendah. Untuk kebutuhan pemberdayaan terhadap keluarga-keluarga tersebut perlu perhatian khusus, apakah anggota keluarganya berstatus bekerja atau tidak bekerja

Dalam hal intervensi kemiskinan, data keluarga ini juga dibutuhkan karena kemiskinan individu berasal dari kemiskinan keluarga. Oleh sebab itu untuk menangani kemiskinan, unit yang harus diperhatikan adalah unit keluarga atau dengan kata lain

melakukan pemberdayaan keluarga, dimana seluruh potensi anggota keluarga harus ditingkatkan.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai, karena pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/keluarga yang bersangkutan.

Tabel 21. Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Lampung Timur

PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n	%	n	%	n	%
Tidak/Belum Sekolah	5,455	1.5	4382	1.2	9837	2.65
Belum Tamat SD/Sederajat	11,397	3.1	5655	1.5	17052	4.59
Tamat SD/Sederajat	119,923	32.3	28332	7.6	148255	39.88
SLTP/Sederajat	84,474	22.7	11912	3.2	96386	25.93
SLTA/Sederajat	78,905	21.2	7838	2.1	86743	23.33
Diploma I/II	1,931	0.5	370	0.1	2301	0.62
Akademi/Diploma III/S.Muda	2,077	0.6	287	0.1	2364	0.64
Diploma IV/Strata I	7,597	2.0	675	0.2	8272	2.23
Strata II	442	0.1	33	0.0	475	0.13
Strata III	48	0.0	12	0.0	60	0.02
TOTAL	312,249	84.0	59,496	16.0	371,745	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, **diolah**

Dari Tabel 21. di atas, terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 39,88%, disusul dengan SLTP/Sederajat 25,93%, dan SLTA/Sederajat sebesar 23,33%. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2/D3 hanya sebesar 0,62% dan S1/S2/S3 sebesar 2,38%, dan masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah dan belum tamat SD persentasenya mencapai 7,23%. Gambaran diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SLTP/ sederajat ke bawah. Hal ini sesuai dengan kondisi pendidikan secara nasional, yang harus memperoleh perhatian serius dari pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Proses globalisasi yang sebentar lagi berlangsung, bonus demografi yang juga akan berlangsung, harus dimanfaatkan untuk meningkatkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Lampung Timur agar mempunyai daya saing global, sehingga dapat memanfaatkan bonus demografi yang akan segera berlangsung. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, nampak bahwa sekitar 10,3% kepala keluarga perempuan yang tidak bersekolah, belum tamat SD, dan tamat SD, dengan adanya tingkat pendidikan yang rendah oleh kepala keluarga perempuan maka dugaan keluarga yang dikepalai perempuan akan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan yang dikepalai laki-laki.

Proporsi kepala keluarga laki-laki (84%) lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan (16%). Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah

penanggung jawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan. Meskipun demikian, perempuan pada masa kini mulai ikut terjun ke pasar kerja.

Tabel 22. Ditribusi Kepala Keluarga Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n	%	n	%	n	%
BEKERJA	304,382	81.9	28,413	7.6	332,795	89.5
BELUM/TIDAK BEKERJA	5,101	1.4	4,888	1.3	9,989	2.7
MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0.0	24,520	6.6	24,520	6.6
PELAJAR/MAHASISWA	1712	0.5	1513	0.4	3225	0.9
PENSIUNAN	1,041	0.3	175	0.0	1,216	0.3
JUMLAH	312,236	84	59,509	16	371,745	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 22. di atas, terlihat bahwa Proporsi kepala keluarga laki-laki yang mengurus rumah tangga lebih rendah yakni 0% daripada kepala keluarga perempuan yakni 6,6%. Selain itu, terdapat kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 0,3% dengan proporsi kepala keluarga laki-laki lebih tinggi yakni 0,27% daripada kepala keluarga perempuan yakni 0,03%. Selain itu yang perlu menjadi perhatian adalah adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja yakni 2,7% dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/mahasiswa. 0,9%.

Untuk itu pemerintah Kabupaten Lampung Timur perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsi mereka kecil. Kepala keluarga yang tidak bekerja, dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu masuk ke

pasar kerja. Untuk mereka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan, sehingga pemerintah Kabupaten Lampung Timur perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Selanjutnya Tabel 23. menunjukkan jenis pekerjaan yang banyak digeluti oleh kepala keluarga untuk menunjang perekonomian keluarga.

Tabel 23. Distribusi Kepala Keluarga Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	N	%	N	%	N	%
BELUM/TIDAK BEKERJA	5,101	1.37	4,888	1.31	9,989	2.69
MENGURUS RUMAH TANGGA	13	0.00	24,507	6.59	24,520	6.60
PELAJAR/MAHASISWA	1712	0.46	1513	0.41	3225	0.87
PENSIUNAN	1,041	0.28	175	0.05	1,216	0.33
PEGAWAI NEGERI SIPIL	5,413	1.46	612	0.16	6,025	1.62
TENTARA NASIONAL INDONESIA	299	0.08	0	0.00	299	0.08
KEPOLISIAN RI (POLRI)	630	0.17	2	0.00	632	0.17
PERDAGANGAN	1,931	0.52	395	0.11	2,326	0.63
PETANI/PEKEBUN	153,079	41.18	17,525	4.71	170,604	45.89
PETERNAK	137	0.04	7	0.00	144	0.04
NELAYAN/PERIKANAN	2,842	0.76	17	0.00	2,859	0.77
INDUSTRI	30	0.01	1	0.00	31	0.01
KONSTRUKSI	30	0.01	1	0.00	31	0.01
TRANSPORTASI	104	0.03	1	0.00	105	0.03
KARYAWAN SWASTA	6,821	1.83	472	0.13	7,293	1.96
KARYAWAN BUMN	128	0.03	1	0.00	129	0.03
KARYAWAN BUMD	18	0.00	1	0.00	19	0.01
KARYAWAN HONORER	867	0.23	99	0.03	966	0.26
BURUH HARIAN LEPAS	6,489	1.75	396	0.11	6,885	1.85
BURUH TANI/PERKEBUNAN	16,854	4.53	1,895	0.51	18,749	5.04
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	672	0.18	13	0.00	685	0.18
BURUH PETERNAKAN	126	0.03	14	0.00	140	0.04
PEMBANTU RUMAH TANGGA	3	0.00	109	0.03	112	0.03
TUKANG CUKUR	22	0.01	1	0.00	23	0.01
TUKANG LISTRIK	37	0.01	0	0.00	37	0.01
TUKANG BATU	197	0.05	0	0.00	197	0.05
TUKANG KAYU	504	0.14	0	0.00	504	0.14
TUKANG SOL SEPATU	6	0.00	1	0.00	7	0.00

TUKANG LAS/PANDAI BESI	69	0.02	2	0.00	71	0.02
TUKANG JAHIT	119	0.03	20	0.01	139	0.04
TUKANG GIGI	7	0.00	0	0.00	7	0.00
PENATA RIAS	7	0.00	9	0.00	16	0.00
PENATA BUSANA	4	0.00	0	0.00	4	0.00
PENATA RAMBUT	2	0.00	4	0.00	6	0.00
MEKANIK	225	0.06	0	0.00	225	0.06
SENIMAN	29	0.01	1	0.00	30	0.01
TABIB	13	0.00	2	0.00	15	0.00
PARAJI	7	0.00	10	0.00	17	0.00
PERANCANG BUSANA	4	0.00	2	0.00	6	0.00
PENTERJEMAH	2	0.00	0	0.00	2	0.00
IMAM MASJID	35	0.01	0	0.00	35	0.01
PENDETA	71	0.02	0	0.00	71	0.02
WARTAWAN	33	0.01	0	0.00	33	0.01
USTADZ/MUBALIGH	98	0.03	4	0.00	102	0.03
ANGGOTA DPR RI	1	0.00	0	0.00	1	0.00
ANGGOTA BPK	2	0.00	0	0.00	2	0.00
DUTA BESAR	1	0.00	0	0.00	1	0.00
BUPATI	1	0.00	0	0.00	1	0.00
ANGGOTA DPRD PROP.	2	0.00	0	0.00	2	0.00
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	14	0.00	0	0.00	14	0.00
DOSEN	80	0.02	0	0.00	80	0.02
GURU	1524	0.41	242	0.07	1766	0.48
PILOT	1	0.00	0	0.00	1	0.00
PENGACARA	11	0.00	1	0.00	12	0.00
NOTARIS	2	0.00	0	0.00	2	0.00
ARSITEK	4	0.00	0	0.00	4	0.00
AKUNTAN	0	0.00	2	0.00	2	0.00
KONSULTAN	5	0.00	0	0.00	5	0.00
DOKTER	44	0.01	7	0.00	51	0.01
BIDAN	0	0.00	44	0.01	44	0.01
PERAWAT	143	0.04	15	0.00	158	0.04
APOTEKER	6	0.00	1	0.00	7	0.00
PENYIAR RADIO	2	0.00	0	0.00	2	0.00
PELAUT	26	0.01	0	0.00	26	0.01
PENELITI	23	0.01	3	0.00	26	0.01
SOPIR	1615	0.43	0	0.00	1615	0.43
PIALANG	6	0.00	0	0.00	6	0.00
PARANORMAL	7	0.00	1	0.00	8	0.00
PEDAGANG	1854	0.50	608	0.16	2462	0.66
PERANGKAT DESA	482	0.13	5	0.00	487	0.13
KEPALA DESA	87	0.02	2	0.00	89	0.02
BIARAWAN/BIARAWATI	0	0.00	1	0.00	1	0.00
WIRASWASTA	100447	27.02	5857	1.58	106304	28.60
PEKERJAAN LAINNYA	28	0.01	7	0.00	35	0.01
JUMLAH	312,249	84	59,496	16	371,745	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Dilihat dari kegiatan ekonomi 84% kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur adalah bekerja dengan jenis pekerjaan terbesar adalah sebagai Petani/Pekebun yaitu 45,89%, diikuti wiraswasta yaitu 28,6%, dan buruh tani/perkebunan yaitu 5,04%. Proporsi kepala keluarga laki-laki

yang bekerja sebagai Petani/Pekebun lebih tinggi dibandingkan kepala keluarga perempuan, begitu juga dengan kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai buruh harian lepas lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sektor pertanian/perkebunan banyak memberikan peluang kerja dan sektor informal (wiraswasta) merupakan pilihan utama bagi penduduk untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi.

BAB IV

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita. IPM Kabupaten Lampung Timur tahun 2019 mencapai 67,88 meningkat menjadi 68,05 pada tahun 2020 dan diperkirakan akan meningkat kembali pada tahun 2021. Saat ini Kabupaten Lampung Timur menduduki peringkat kelima setelah Kota Metro, Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pringsewu.

A. Kelahiran dan Kematian

1. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu.

Tabel 24. Rasio Anak dan Perempuan, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	PEREMPUAN	ANAK	CWR (%)
	(15-49) Tahun	(0-4) Tahun	
SUKADANA	20,654	5,210	25

LABUHAN MARINGGAI	21,576	5,256	24
JABUNG	15,267	3,619	24
PEKALONGAN	14,329	3,211	22
SEKAMPUNG	18,470	3,707	20
BATANGHARI	16,377	3,561	22
WAY JEPARA	16,430	3,468	21
PURBOLINGGO	12,376	2,712	22
RAMAN UTARA	11,126	2,288	21
METRO KIBANG	6,770	1,399	21
MARGA TIGA	13,918	2,972	21
SEKAMPUNG UDIK	21,745	4,800	22
BATANGHARI NUBAN	12,793	3,074	24
BUMI AGUNG	5,754	1,301	23
BANDAR SRIBHAWONO	14,855	2,811	19
MATARAM BARU	8,855	1,729	20
MELINTING	8,146	1,925	24
GUNUNG PELINDUNG	6,774	1,638	24
PASIR SAKTI	12,450	2,882	23
WAWAY KARYA	11,887	2,744	23
LABUHAN RATU	14,926	3,163	21
BRAJA SELEBAH	7,495	1,672	22
WAY BUNGUR	7,281	1,631	22
MARGA SEKAMPUNG	8,008	1,973	25
TOTAL	308,262	68,746	22

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Pada tahun 2020, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Lampung Timur sebesar 22%. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 22 balita. CWR tertinggi di Kecamatan Sukadana sebesar 25% Sedangkan CWR terendah di Kecamatan Bandar Sribhawono yaitu sebesar 19%.

B. Ekonomi

1. Angkatan Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (*Tenaga Kerja/ manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angkatan Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

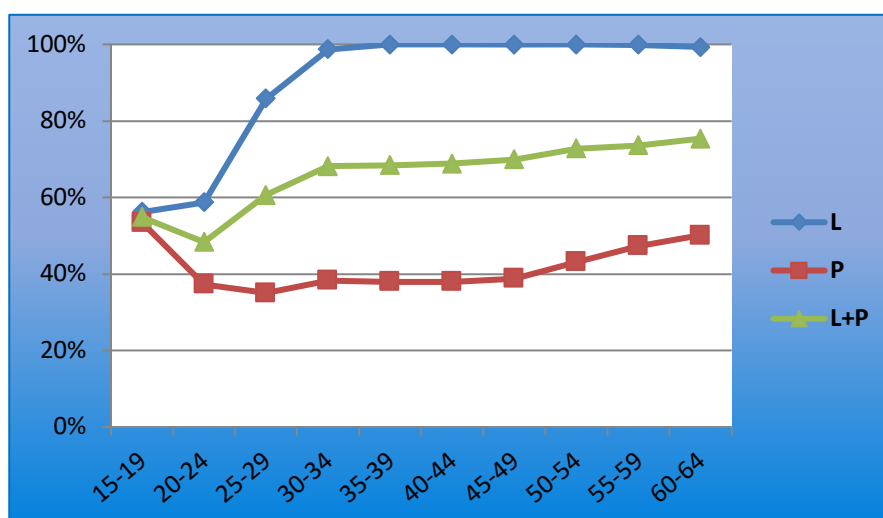
Tabel 25. Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Angkatan Kerja (TPAK), Kabupaten Lampung Timur

UMUR	JUMLAH ANGKATAN KERJA			JUMLAH USIA KERJA			JUMLAH PARTISIPASI AK		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
15-19	26,373	23,688	50,061	46,954	44,313	91,267	56.17%	53.46%	54.85%
20-24	28,590	17,080	45,670	48,679	45,854	94,533	58.73%	37.25%	48.31%
25-29	36,743	14,762	51,505	42,828	42,135	84,963	85.79%	35.04%	60.62%
30-34	41,522	16,453	57,975	42,055	42,980	85,035	98.73%	38.28%	68.18%
35-39	44,778	17,595	62,373	44,795	46,384	91,179	99.96%	37.93%	68.41%
40-44	46,022	17,602	63,624	46,044	46,415	92,459	99.95%	37.92%	68.81%
45-49	41,571	15,573	57,144	41,583	40,181	81,764	99.97%	38.76%	69.89%
50-54	33,609	13,324	46,933	33,623	30,891	64,514	99.96%	43.13%	72.75%
55-59	28,232	13,384	41,616	28,270	28,264	56,534	99.87%	47.35%	73.61%
60-64	22,243	10,586	32,829	22,401	21,147	43,548	99.29%	50.06%	75.39%
TOTAL	349,683	160,047	509,730	397,232	388,564	785,796	88.03%	41.19%	64.87%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, *diolah*

Dari Tabel 25. nampak bahwa jumlah angkatan kerja tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu 63.624 orang, diikuti kelompok umur 35-39 tahun sebesar 62.373 orang dan terendah pada kelompok umur 60-64 tahun yaitu sebesar 32.829 orang. Tabel 25. Tersebut juga menunjukkan bahwa 64,87% dari angkatan kerja di Kabupaten Lampung Timur telah berpartisipasi dalam pasar kerja. Nampak pula bahwa partisipasi angkatan kerja penduduk laki-laki lebih tinggi 88,03% daripada partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan 41,19%. Jika digambarkan dalam bentuk grafik, APAK menurut umur seperti

dibawah ini dengan puncak berada pada kelompok umur 60-64 tahun.



Gambar 3. Grafik Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Perlu diperhatikan adalah sebanyak 56,17% angkatan kerja berusia muda yaitu 15-19 tahun. Kelompok ini seharusnya masih duduk di bangku sekolah. Mereka terpaksa berhenti sekolah dan masuk ke pasar kerja, Jika kelompok ini tidak memperoleh perhatian, maka mereka akan menjadi tenaga kerja yang rendah kualitasnya sehingga berpengaruh terhadap penghasilan mereka.

Secara keseluruhan, pola partisipasi angkatan kerja menurut umur ini berbeda antara laki-laki dan perempuan, seperti terlihat pada gambar 2. Tingkat partisipasi angkatan kerja TPAK perempuan jauh berada di bawah TPAK laki-laki sejak usia 25 tahun. Partisipasi perempuan di pasar kerja hanya sekitar 41.19% dari seluruh penduduk perempuan pada usia yang sama. Kemungkinan hal ini terkait dengan kesibukan perempuan sebagai pengelola rumah tangga. Akan tetapi, keadaan ini mungkin juga terkait dengan budaya yang

menganggap bahwa tempat perempuan adalah di dalam rumah dan laki-laki di luar rumah.

Tabel 26. Angka Penyerapan Angkatan Kerja Kabupaten Lampung Timur

UMUR	ANGKATAN KERJA YANG BEKERJA			ANGKATAN KERJA			JUMLAH PARTISIPASI AK		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
15-19	215	113	328	26,373	23,688	50,061	0.82%	0.48%	0.66%
20-24	8,066	3,111	11,177	28,590	17,080	45,670	28.21%	18.21%	24.47%
25-29	26,762	10,094	36,856	36,743	14,762	51,505	72.84%	68.38%	71.56%
30-34	37,989	14,670	52,659	41,522	16,453	57,975	91.49%	89.16%	90.83%
35-39	43,374	16,734	60,108	44,778	17,595	62,373	96.86%	95.11%	96.37%
40-44	45,480	17,190	62,670	46,022	17,602	63,624	98.82%	97.66%	98.50%
45-49	41,342	15,352	56,694	41,571	15,573	57,144	99.45%	98.58%	99.21%
50-54	33,488	13,144	46,632	33,609	13,324	46,933	99.64%	98.65%	99.36%
55-59	28,144	13,218	41,362	28,232	13,384	41,616	99.69%	98.76%	99.39%
60-64	22,189	10,337	32,526	22,243	10,586	32,829	99.76%	97.65%	99.08%
TOTAL	287,614	116,818	404,432	346,512	160,348	506,860	83.00%	72.85%	79.79%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Angka penyerapan Angkatan kerja di Kabupaten Lampung Timur masih kurang tinggi yaitu hanya 79,79 %, penyerapan angkatan kerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi Kabupaten Lampung Timur untuk dapat menyediakan lapangan kerja yang cukup untuk menampung angkatan kerja.

Tabel 27. Distribusi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

JENIS PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
------------------	-----------	-----------	--------

	N	%	N	%	N	%
TIDAK/BELUM SEKOLAH	12,130	2.38	9,912	1.94	22,042	4.32
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	18,696	3.67	14,019	2.75	32,715	6.42
TAMAT SD/SEDERAJAT	109,277	21.44	53,564	10.51	162,841	31.95
SLTP/SEDERAJAT	104,474	20.50	40,958	8.04	145,432	28.53
SLTA/SEDERAJAT	93,099	18.26	29,996	5.88	123,095	24.15
DIPLOMA I/II	1,673	0.33	1,831	0.36	3,504	0.69
AKADEMI/D III/S. MUDA	2,053	0.40	2,486	0.49	4,539	0.89
DIPLOMA IV/STRATA I	7,805	1.53	6,991	1.37	14,796	2.90
STRATA II	437	0.09	270	0.05	707	0.14
STRATA III	39	0.01	20	0.00	59	0.01
TOTAL	349,683	68.60	160,047	31.40	509,730	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Jika dikaitkan dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dari Tabel 27. nampak bahwa angkatan kerja Kabupaten Lampung Timur menurut tingkat pendidikan formalnya masih rendah yaitu setara tamat SD/Sederajat sebanyak 31.95%, kemudian 28,53% berpendidikan SLTP/ sederajat, 24,15% berpendidikan SLTA/ sederajat, dan 10,74% tidak sekolah maupun tidak tamat SD/Sederajat. Tingkat pendidikan kepala keluarga yang rendah akan mempengaruhi pada taraf hidup keluarganya, karena kesempatan bekerja pada lulusan SD/Sederajat lebih banyak pada sektor pertanian/perkebunan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi Kabupaten Lampung Timur agar mensukseskan wajib belajar 12 tahun dan meningkatkan fasilitas maupun kualitas pendidikan untuk demi mewujudkan penduduk Kabupaten Lampung Timur yang lebih cerdas dan berwawasan.

Tabel 28. Distribusi Angkatan Kerja Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

JENIS PEKERJAAN	ANGKATAN KERJA YANG BEKERJA					
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n	%	n	%	n	%

PEGAWAI NEGERI SIPIL	5,470	1.18	4,307	0.93	9,778	2.12
TNI	338	0.07	2	0.00	340	0.07
KEPOLISIAN RI	698	0.15	26	0.01	724	0.16
PERDAGANGAN	2,011	0.43	2,061	0.45	4,072	0.88
PETANI/PEKEBUN	160,327	34.68	74,049	16.02	234,404	50.70
PETERNAK	155	0.03	43	0.01	198	0.04
NELAYAN/PERIKANAN	3,128	0.68	53	0.01	3,182	0.69
INDUSTRI	39	0.01	14	0.00	53	0.01
KONSTRUKSI	31	0.01	5	0.00	36	0.01
TRANSPORTASI	111	0.02	3	0.00	114	0.02
KARYAWAN SWASTA	7,925	1.71	3,224	0.70	11,150	2.41
KARYAWAN BUMN	133	0.03	32	0.01	165	0.04
KARYAWAN BUMD	20	0.00	10	0.00	30	0.01
KARYAWAN HONORER	938	0.20	1,466	0.32	2,404	0.52
BURUH HARIAN LEPAS	7,285	1.58	1,142	0.25	8,428	1.82
BURUH TANI/PEKEBUN	17,704	3.83	6,410	1.39	24,117	5.22
BURUH NELAYAN	732	0.16	33	0.01	765	0.17
BURUH PETERNAKAN	135	0.03	52	0.01	187	0.04
PEMBANTU RUMAH TANGGA	8	0.00	336	0.07	344	0.07
TUKANG CUKUR	24	0.01	2	0.00	26	0.01
TUKANG LISTRIK	41	0.01	3	0.00	44	0.01
TUKANG BATU	202	0.04	0	0.00	202	0.04
TUKANG KAYU	514	0.11	3	0.00	517	0.11
TUKANG SOL SEPATU	10	0.00	1	0.00	11	0.00
TUKANG LAS/PANDAI BESI	75	0.02	2	0.00	77	0.02
TUKANG JAHIT	133	0.03	98	0.02	231	0.05
TUKANG GIGI	7	0.00	1	0.00	8	0.00
PENATA RIAS	12	0.00	35	0.01	47	0.01
PENATA BUSANA	4	0.00	2	0.00	6	0.00
PENATA RAMBUT	3	0.00	11	0.00	14	0.00
MEKANIK	237	0.05	0	0.00	237	0.05
SENIMAN	33	0.01	4	0.00	37	0.01
TABIB	13	0.00	5	0.00	18	0.00
PARAJI	7	0.00	19	0.00	26	0.01
PERANCANG BUSANA	4	0.00	3	0.00	7	0.00
PENTERJEMAH	2	0.00	0	0.00	2	0.00
IMAM MASJID	35	0.01	0	0.00	35	0.01
PENDETA	71	0.02	1	0.00	72	0.02
PASTOR	2	0.00	0	0.00	2	0.00
WARTAWAN	33	0.01	0	0.00	33	0.01
USTADZ/MUBALIGH	101	0.02	15	0.00	116	0.03
ANGGOTA DPR RI	1	0.00	1	0.00	2	0.00
ANGGOTA BPK	2	0.00	1	0.00	3	0.00
DUTA BESAR	1	0.00	1	0.00	2	0.00
WAKIL GUBERNUR	0	0.00	1	0.00	1	0.00
ANGGOTA DPRD PROP.	2	0.00	0	0.00	2	0.00
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	14	0.00	1	0.00	15	0.00
DOSEN	90	0.02	55	0.01	145	0.03

GURU	1,560	0.34	2,784	0.60	4,344	0.94
PENGACARA	11	0.00	3	0.00	14	0.00
NOTARIS	2	0.00	0	0.00	2	0.00
ARSITEK	4	0.00	1	0.00	5	0.00
AKUNTAN	0	0.00	2	0.00	2	0.00
KONSULTAN	5	0.00	0	0.00	5	0.00
DOKTER	52	0.01	63	0.01	115	0.02
BIDAN	0	0.00	702	0.15	702	0.15
PERAWAT	153	0.03	249	0.05	402	0.09
APOTEKER	6	0.00	16	0.00	22	0.00
PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0.00	1	0.00	1	0.00
PENYIAR RADIO	2	0.00	0	0.00	2	0.00
PELAUT	29	0.01	0	0.00	29	0.01
PENELITI	28	0.01	8	0.00	36	0.01
SOPIR	1,660	0.36	1	0.00	1,661	0.36
PIALANG	6	0.00	7	0.00	13	0.00
PARANORMAL	7	0.00	4	0.00	11	0.00
PEDAGANG	1,910	0.41	2,756	0.60	4,666	1.01
PERANGKAT DESA	487	0.11	23	0.00	510	0.11
KEPALA DESA	87	0.02	4	0.00	91	0.02
BIARAWAN/BIARAWATI	0	0.00	1	0.00	1	0.00
WIRASWASTA	113,666	24.59	33,513	7.25	147,199	31.84
PEKERJAAN LAINNYA	32	0.01	18	0.00	50	0.01
JUMLAH	328,568	71	133,689	29	462,312	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Tabel 28. menunjukkan penduduk yang bekerja berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa 50,70% angkatan kerja Kabupaten Lampung Timur berkerja sebagai Petani/Pekebun, 31,84% sebagai wiraswasta dan 5,22% sebagai buruh Tani/Perkebunan.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sektor pertanian dan perkebunan banyak memberikan peluang kerja dan sektor informal (wiraswasta) merupakan pilihan utama bagi penduduk untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. Ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas dalam sektor pertanian baik dalam penyediaan lapangan pekerjaan, pelatihan maupun dalam hal pemasaran hasil pertanian sehingga para

petani/pekebun di Kabupaten Lampung Timur dapat bersaing dengan petani kabupaten lain yang lebih maju.

2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Tabel 29. Jumlah Pencari Pekerjaan dan Angka Pengangguran, Kabupaten Lampung Timur

KEL-UMUR	PENCARI KERJA				JUMLAH	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		N	%
	N	%	N	%		
15-19	26,158	24.06	23,575	21.68	49,733	45.74
20-24	20,524	18.88	13,969	12.85	34,493	31.73
25-29	9,981	9.18	4,668	4.29	14,649	13.47
30-34	3,533	3.25	1,783	1.64	5,316	4.89
35-39	1,404	1.29	861	0.79	2,265	2.08
40-44	542	0.50	412	0.38	954	0.88
45-49	229	0.21	221	0.20	450	0.41
50-54	121	0.11	180	0.17	301	0.28
55-59	88	0.08	166	0.15	254	0.23
60-64	54	0.05	249	0.23	303	0.28
TOTAL	62,634	57.61	46,084	42.39	108,718	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Tabel 29. menunjukkan angkatan kerja yang menganggur menurut pengelompokan umur lima tahunan. Dari tersebut terlihat bahwa pengangguran tertinggi berada di kelompok umur 15-19 tahun yakni 45,74%, diikuti kelompok umur 20-24 tahun dan 25-29 tahun. Pengangguran pada kelompok umur 15-24

tahun menunjukkan bahwa mereka tidak lagi dapat melanjutkan pendidikan sehingga terpaksa mencari pekerjaan pada umur sekolah.

Angka pengangguran terendah berada pada kelompok umur 55-59 tahun yakni 0,23%. Apabila diperhatikan menurut jenis kelamin, angka pengangguran perempuan pada kelompok umur 15-19 tahun lebih rendah 24,06% dibandingkan laki-laki 21,68%. Penduduk kelompok umur 15-19 tahun ini seharusnya masih duduk di bangku pendidikan, belum masuk ke pasar kerja. Hal ini perlu perhatian khusus dari pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatkan akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan dan ketrampilan. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik seperti misalnya memberikan bekal ketrampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun training-training sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Jika angka pengangguran ini tidak ditangani dengan baik dikhawatirkan akan mempunyai implikasi sosial yang luas disebabkan mereka tidak bekerja dan tidak mempunyai penghasilan, sebagai contoh kriminalitas. Indikator ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Tabel 30. Jumlah Pencari Kerja, Jumlah Angkatan Kerja, dan Angka Pengangguran Kab. Lampung Timur

KECAMATAN	Jumlah Pencari Kerja			Jumlah Angkatan Kerja			Angka Pengangguran		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
SUKADANA	4,252	2,969	7,221	26,293	25,473	51,766	16.17%	11.66%	13.95%
LABUHAN MARINGGAI	4,740	3,349	8,089	27,024	25,913	52,937	17.54%	12.92%	15.28%
JABUNG	3,298	2,306	5,604	19,023	18,801	37,824	17.34%	12.27%	14.82%
PEKALONGAN	2,419	1,840	4,259	18,667	18,401	37,068	12.96%	10.00%	11.49%
SEKAMPUNG	3,277	2,366	5,643	24,212	23,853	48,065	13.53%	9.92%	11.74%

BATANGHARI	2,671	1,926	4,597	21,436	21,034	42,470	12.46%	9.16%	10.82%
WAY JEPARA	2,581	1,897	4,478	20,662	20,305	40,967	12.49%	9.34%	10.93%
PURBOLINGGO	2,188	1,543	3,731	16,166	16,049	32,215	13.53%	9.61%	11.58%
RAMAN UTARA	1,710	1,247	2,957	14,846	14,523	29,369	11.52%	8.59%	10.07%
METRO KIBANG	1,297	879	2,176	8,647	8,412	17,059	15.00%	10.45%	12.76%
MARGATIGA	2,691	1,836	4,527	17,741	17,504	35,245	15.17%	10.49%	12.84%
SEKAMPUNG UDIK	4,298	3,083	7,381	27,248	26,607	53,855	15.77%	11.59%	13.71%
BATANGHARI NUBAN	2,433	1,686	4,119	16,823	16,332	33,155	14.46%	10.32%	12.42%
BUMI AGUNG	872	686	1,558	7,225	7,250	14,475	12.07%	9.46%	10.76%
BANDAR SRIBHAWONO	2,098	1,500	3,598	18,477	18,213	36,690	11.35%	8.24%	9.81%
MATARAM BARU	1,535	1,153	2,688	11,129	10,920	22,049	13.79%	10.56%	12.19%
MELINTING	1,612	1,130	2,742	10,357	10,098	20,455	15.56%	11.19%	13.41%
GUNUNG PELINDUNG	1,326	879	2,205	8,576	8,358	16,934	15.46%	10.52%	13.02%
PASIR SAKTI	2,362	1,768	4,130	15,062	14,876	29,938	15.68%	11.88%	13.80%
WAWAY KARYA	2,149	1,540	3,689	14,884	14,626	29,510	14.44%	10.53%	12.50%
LABUHAN RATU	2,415	1,845	4,260	18,190	18,162	36,352	13.28%	10.16%	11.72%
BRAJA SELEBAH	1,468	1,160	2,628	9,425	9,238	18,663	15.58%	12.56%	14.08%
WAY BUNGUR	1,033	791	1,824	9,310	9,089	18,399	11.10%	8.70%	9.91%
MARGA SEKAMPUNG	1,690	1,160	2,850	10,244	10,040	20,284	16.50%	11.55%	14.05%
TOTAL	56,415	40,539	96,954	391,667	384,077	775,744	14.4%	10.6%	12.5%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Jika diperhatikan menurut kecamatan, dari tabel 30 nampak bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Lampung Timur sebesar 12,5% dan angka ini turun dibandingkan angka pengangguran tahun 2019 yang mencapai 20,21%. Angka pengangguran angkatan kerja laki-laki lebih rendah daripada angka perempuan. Angka pengangguran tertinggi masih berada di Kecamatan Labuhan Maringgai yaitu 15,28% sedangkan tingkat pengangguran terendah berada di Kecamatan Bandar Sribhawono yaitu 9,81%.

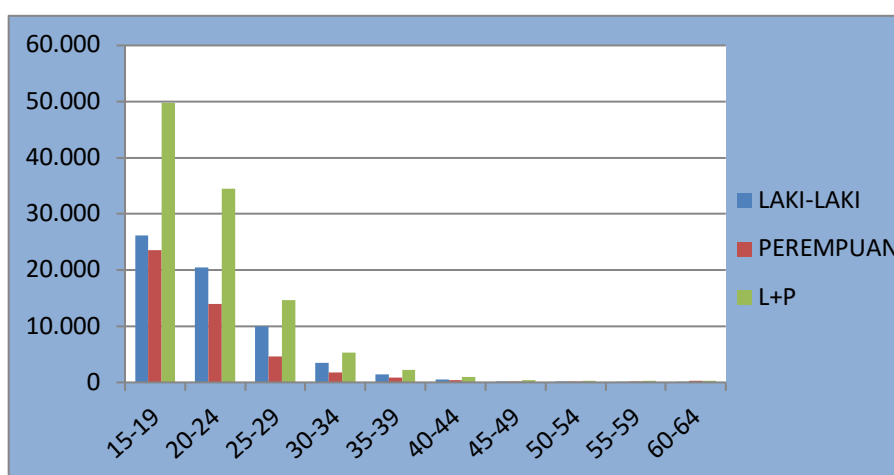
Tabel 31. Distribusi Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Lampung Timur

JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH PENCARI KERJA					
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
	n	%	n	%	n	%
Tidak/Belum Sekolah	10,261	9.44	8,496	7.81	18,757	17.25
Belum Tamat SD/Sederajat	12,336	11.35	9,966	9.17	22,302	20.51
Tamat SD/Sederajat	13,361	12.29	9,126	8.39	22,487	20.68
SLTP/Sederajat	16,757	15.41	11,869	10.92	28,626	26.33

SLTA/Sederajat	9,653	8.88	6,245	5.74	15,898	14.62
Diploma I/II	30	0.03	34	0.03	64	0.06
Akademi/D III/S. Muda	52	0.05	99	0.09	151	0.14
Diploma IV/Strata I	178	0.16	239	0.22	417	0.38
Strata II	5	0.00	8	0.01	13	0.01
Strata III	1	0.00	2	0.00	3	0.00
JUMLAH	62,634	58	46,084	42	108,718	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, *diolah*

Apabila pencari pekerjaan ini dikaitkan dengan pendidikan yang ditamatkan, maka dari tabel 31. terlihat bahwa pencari kerja lebih banyak pada lulusan sekolah menengah pertama (SLTP/Sederajat) yaitu sebesar 26,33% kemudian disusul pada lulusan SD/Sederajat sebesar 20,68%, dan tamat SLTA/Sederajat 14,62%. Lebih memprihatinkan adalah 17,25% yang mencari pekerjaan tidak berpendidikan dan 20,51% tidak tamat SD. Dengan kualitas pendidikan yang rendah tersebut, perlu adanya perhatian pemerintah berkaitan dengan penyediaan lapangan pekerjaan yang sesuai dan perlunya memberikan keterampilan agar mereka mampu bersaing di pasar kerja.



Gambar 4. Grafik Angka Pengangguran di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020

Grafik diatas menggambarkan angka pengangguran di Kabupaten Lampung Timur. Dari gambar tersebut terlihat bahwa

angka pengangguran semakin menurun jika dilihat dari kelompok umur. Pengangguran terbesar berada pada kelompok umur muda (15-19 tahun) yaitu mencapai 45,74% dan yang terendah pada kelompok umur 55-59 yaitu 0,23%, kemudian meningkat kembali pada kelompok umur 60 tahun ke atas.

BAB V

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar

suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Mobilitas penduduk ada dua tipe yaitu mobilitas permanen atau yang disebut dengan migrasi dan mobilitas non permanen. Mobilitas penduduk permanen di Indonesia sudah banyak diteliti dan dianalisis oleh berbagai ahli kependudukan, sedangkan penelitian mobilitas non permanen secara makro belum banyak dilakukan karena keterbatasan data yang ada. Kedua tipe ini berpengaruh positif maupun negatif di daerah asal maupun di daerah tujuan. Oleh sebab itu pengarahannya perlu dilakukan agar persebaran penduduk sesuai dengan daya dukung maupun daya tampung lingkungan baik fisik maupun sosial.

A. Mobilitas Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain daya dorong dan daya tarik terdapat pula faktor antara yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ke tempat lain, misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya. Todaro

mengatakan bahwa migrasi lebih banyak disebabkan oleh faktor ekonomi.

1. Migrasi Keluar

Migrasi penduduk keluar Kabupaten Lampung Timur (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2020 adalah 4.656 orang. Jika diperhatikan menurut kecamatan maka penduduk pindah terbesar di Kecamatan Sekampung Udik yaitu 348 orang Sedangkan yang paling sedikit dari Kecamatan Bumi Agung sebanyak 54 orang. Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada Tabel 32. dibawah ini. Perpindahan penduduk dapat terjadi dari berbagai faktor dan yang menjadi faktor terbesar adalah faktor ekonomi dan keluarga.

Tabel 32. Migrasi Keluar Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	PINDAH		
	L	P	L+P
SUKADANA	181	126	307
LABUHAN MARINGGAI	197	127	324
JABUNG	141	105	246
PEKALONGAN	106	110	216
SEKAMPUNG	149	106	255
BATANGHARI	163	102	265
WAY JEPARA	126	122	248
PURBOLINGGO	113	55	168
RAMAN UTARA	99	100	199
METRO KIBANG	64	59	123
MARGA TIGA	116	97	213
SEKAMPUNG UDIK	200	148	348
BATANGHARI NUBAN	133	102	235
BUMI AGUNG	34	20	54
BANDAR SRIBHAWONO	89	81	170
MATARAM BARU	74	45	119

MELINTING	78	44	122
GUNUNG PELINDUNG	73	43	116
PASIR SAKTI	133	83	216
WAWAY KARYA	143	122	265
LABUHAN RATU	91	70	161
BRAJA SELEBAH	47	18	65
WAY BUNGUR	55	46	101
MARGA SEKAMPUNG	72	48	120
TOTAL	2,677	1,979	4,656

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

2. Migrasi Masuk

Migrasi masuk penduduk Kabupaten Lampung Timur (datang) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2020 adalah 7.270 orang. Jika diperhatikan menurut kecamatan maka penduduk Pendatang terbesar di Kecamatan Batanghari yaitu 503 orang Sedangkan yang paling sedikit dari Kecamatan Gunung Pelindung sebanyak 104 orang. Keadaan penduduk datang dapat dilihat pada Tabel 33. dibawah ini. Kedatangan penduduk ke kabupaten Lampung Timur dapat terjadi dari berbagai faktor dan yang menjadi faktor terbesar adalah faktor keluarga.

Tabel 33. Migrasi Masuk (datang) Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	DATANG		
	L	P	L+P
SUKADANA	284	209	493
LABUHAN MARINGGAI	246	179	428
JABUNG	176	130	313
PEKALONGAN	283	206	491
SEKAMPUNG	220	158	379
BATANGHARI	273	230	503
WAY JEPARA	209	174	383
PURBOLINGGO	159	114	273
RAMAN UTARA	159	110	269
METRO KIBANG	136	99	238
MARGA TIGA	173	140	315

SEKAMPUNG UDIK	308	184	493
BATANGHARI NUBAN	236	174	410
BUMI AGUNG	69	56	127
BANDAR SRIBHAWONO	162	107	269
MATARAM BARU	103	76	179
MELINTING	86	45	131
GUNUNG PELINDUNG	61	43	104
PASIR SAKTI	203	161	366
WAWAY KARYA	231	170	405
LABUHAN RATU	155	87	246
BRAJA SELEBAH	67	60	127
WAY BUNGUR	94	65	159
MARGA SEKAMPUNG	98	71	169
TOTAL	4,191	3,048	7,270

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan

sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Tabel 34 menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 371.345 keluarga, kepemilikan KK yang paling rendah di Kecamatan Bumi Agung sebanyak 7.021 KK ini dikarenakan Kecamatan Bumi Agung juga merupakan kecamatan yang sedikit jumlah penduduknya sedangkan Kecamatan Sekampung Udik memiliki jumlah KK paling besar yaitu 25.399 keluarga.

Tabel 34. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	JUMLAH KK
------------------	------------------

SUKADANA	24,216
LABUHAN MARINGGAI	24,406
JABUNG	18,026
PEKALONGAN	17,377
SEKAMPUNG	22,890
BATANGHARI	19,976
WAY JEPARA	19,577
PURBOLINGGO	15,429
RAMAN UTARA	14,028
METRO KIBANG	8,370
MARGA TIGA	16,707
SEKAMPUNG UDIK	25,399
BATANGHARI NUBAN	15,600
BUMI AGUNG	7,021
BANDAR SRIBHAWONO	17,812
MATARAM BARU	10,736
MELINTING	10,298
GUNUNG PELINDUNG	8,401
PASIR SAKTI	14,655
WAWAY KARYA	14,319
LABUHAN RATU	18,238
BRAJA SELEBAH	9,545
WAY BUNGUR	8,880
MARGA SEKAMPUNG	9,839
TOTAL	371,745

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam buku profil ini disebut penduduk sebagai wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan,

pekerjaan dan sebagainya. Sesuai dengan UU no 24 Tahun 2013 tentang perubahan UU no 23 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa KTP SIAK dirubah menjadi KTP elektronik yaitu KTP yang dilengkapi dengan chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Tabel 35. menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP-el

Tabel 35. Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	WAJIB KTP			SUDAH MEMILIKI KTP			BELUM MEMILIKI KTP		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
SUKADANA	28,672	27,384	56,056	27,514	26,338	53,852	1,158	1,046	2,204
LABUHAN MARINGGAI	29,207	27,772	56,979	26,685	25,600	52,285	2,522	2,172	4,694
JABUNG	20,895	20,235	41,130	18,811	18,299	37,110	2,084	1,936	4,020
PEKALONGAN	20,525	19,983	40,508	19,430	18,889	38,319	1,095	1,094	2,189
SEKAMPUNG	26,805	26,020	52,825	25,416	24,712	50,128	1,389	1,308	2,697
BATANGHARI	23,571	22,968	46,539	22,605	21,865	44,470	966	1,103	2,069
WAY JEPARA	22,514	22,009	44,523	20,778	20,278	41,056	1,736	1,731	3,467
PURBOLINGGO	17,955	17,625	35,580	17,413	17,026	34,439	542	599	1,141
RAMAN UTARA	16,592	15,969	32,561	15,842	15,168	31,010	750	801	1,551
METRO KIBANG	9,567	9,272	18,839	8,970	8,650	17,620	597	622	1,219
MARGA TIGA	19,590	19,098	38,688	18,417	17,801	36,218	1,173	1,297	2,470
SEKAMPUNG UDIK	29,807	28,798	58,605	27,738	26,725	54,463	2,069	2,073	4,142
BATANGHARI NUBAN	18,545	17,947	36,492	17,762	17,066	34,828	783	881	1,664
BUMI AGUNG	7,991	7,968	15,959	7,623	7,565	15,188	368	403	771
BANDAR SRIBHAWONO	20,563	19,898	40,461	19,294	18,480	37,774	1,269	1,418	2,687
MATARAM BARU	12,197	11,889	24,086	11,135	10,725	21,860	1,062	1,164	2,226
MELINTING	11,433	11,041	22,474	10,246	9,883	20,129	1,187	1,158	2,345
GUNUNG PELINDUNG	9,450	9,118	18,568	8,472	8,128	16,600	978	990	1,968
PASIR SAKTI	16,530	15,959	32,489	14,686	14,261	28,947	1,844	1,698	3,542
WAWAY KARYA	16,309	15,807	32,116	14,936	14,376	29,312	1,373	1,431	2,804
LABUHAN RATU	19,893	19,609	39,502	17,929	17,379	35,308	1,964	2,230	4,194
BRAJA SELEBAH	10,349	10,104	20,453	9,340	9,024	18,364	1,009	1,080	2,089
WAY BUNGUR	10,194	9,953	20,147	9,721	9,472	19,193	473	481	954
MARGA SEKAMPUNG	11,279	10,902	22,181	10,880	10,365	21,245	399	537	936
TOTAL	430,433	417,328	847,761	401,643	388,075	789,718	28,790	29,253	58,043

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Tabel 35. menampilkan kepemilikan KTP-el penduduk Kabupaten Lampung Timur . Menurut tabel 35 dapat diketahui bahwa dari 847.761 jiwa wajib KTP, yang sudah memiliki KTP-el sebanyak 789.718 dan yang belum memiliki KTP-el sebanyak 58.043 dari jumlah jiwa yang belum memiliki KTP-el ada yang sudah melakukan perekaman namun belum menerima fisik KTP-el dikarenakan beberapa faktor antara lain data perekam belum masuk ke database pusat sehingga belum bisa dicetak KTP-el nya, terjadinya data duplikat atau ganda perekaman sehingga tidak dapat dicetak, atau data sudah masuk namun belum dicetak KTP-el nya dikarenakan belum ada permohonan pencetakan dari masyarakat maupun kendala yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil seperti habisnya blanko KTP-el atau kerusakan alat pencetakan.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia baik itu usia bayi maupun usia tua bahkan yang sudah meninggal sekalipun. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak

karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel 36. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	AKTA KELAHIRAN					
	ADA			TIDAK ADA		
	L	P	L+P	L	P	L+P
SUKADANA	17,404	16,098	33,502	21,418	20,776	42,194
LABUHAN MARINGGAI	17,639	16,172	33,811	22,459	21,776	44,235
JABUNG	12,236	11,351	23,587	16,403	16,072	32,475
PEKALONGAN	10,716	10,105	20,821	16,385	15,979	32,364
SEKAMPUNG	13,796	12,682	26,478	21,050	20,721	41,771
BATANGHARI	12,225	11,367	23,592	18,716	18,484	37,200
WAY JEPARA	12,652	12,372	25,024	17,306	16,829	34,135
PURBOLINGGO	9,951	9,186	19,137	13,697	13,644	27,341
RAMAN UTARA	8,513	7,880	16,393	12,973	12,660	25,633
METRO KIBANG	4,961	4,509	9,470	7,557	7,529	15,086
MARGA TIGA	10,908	10,050	20,958	15,055	15,019	30,074
SEKAMPUNG UDIK	17,551	16,225	33,776	22,623	22,172	44,795
BATANGHARI NUBAN	10,253	9,409	19,662	14,522	14,352	28,874
BUMI AGUNG	4,281	4,010	8,291	6,248	6,361	12,609
BANDAR SRIBHAWONO	11,367	10,821	22,188	15,735	15,399	31,134
MATARAM BARU	6,804	6,566	13,370	9,424	9,269	18,693
MELINTING	6,750	6,280	13,030	8,812	8,615	17,427
GUNUNG PELINDUNG	5,511	5,083	10,594	7,424	7,276	14,700
PASIR SAKTI	10,001	9,227	19,228	12,642	12,526	25,168
WAWAY KARYA	9,315	8,434	17,749	12,862	12,905	25,767
LABUHAN RATU	11,749	11,383	23,132	15,081	14,800	29,881
BRAJA SELEBAH	6,242	5,671	11,913	7,649	7,649	15,298
WAY BUNGUR	6,103	5,579	11,682	7,647	7,680	15,327
MARGA SEKAMPUNG	6,278	5,811	12,089	9,066	8,911	17,977
TOTAL	243,206	226,271	469,477	332,754	327,404	660,158

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Tabel 36. menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Lampung Timur terhadap total penduduk Kabupaten Lampung Timur. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa Kabupaten Lampung Timur yang memiliki akta kelahiran sebesar 469.477 jiwa, diantaranya 243.206 jiwa laki-laki dan

226.271 jiwa perempuan, sedangkan sebanyak 660.158 penduduk belum mempunyai akta kelahiran atau mempunyai akta kelahiran tetapi bukan akta kelahiran SIAK Lampung Timur. Bila dilihat berdasarkan wilayah maka kepemilikan akta kelahiran di Kecamatan Sekampung Udik paling tinggi yaitu 44.795 akta sedangkan Kecamatan Bumi Agung paling rendah, yaitu 12.609.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sekitar 58,44% penduduk lampung timur belum memiliki akta kelahiran, ini menjadi tugas pemerintah daerah terutama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya akta kelahiran bagi setiap penduduk dan meningkatkan pelayanan dalam pengurusan dokumen kependudukan terutama akta kelahiran mulai dari pelayanan di dinas maupun pelayanan keliling di desa-desa yang tersebar di Kabupaten Lampung Timur yang bertujuan untuk mempermudah jangkauan pembuatan Akta Kelahiran.

Kepemilikan akta kelahiran menurut kelompok umur ditunjukkan pada Tabel 37. Dari tabel 36 tersebut sehingga dapat diketahui pada usia berapa kepemilikan Akta Kelahiran terbanyak maupun yang belum memiliki kepemilikan akta kelahiran.

Tabel 37. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Berdasarkan Kelompok Umur Kab. Lampung Timur

KEL-UMUR	JUMLAH PENDUDUK			PUNYA AKTA LAHIR			TIDAK PUNYA AKTA LAHIR			%
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
0-4	35,629	33,117	68,746	32,190	30,105	62,295	3,439	3,766	7,908	90.62
5-10	49,015	46,024	95,039	47,167	44,299	91,466	1,848	2,447	5,193	96.24
10-14	51,229	48,371	99,600	48,397	45,891	94,288	2,832	3,155	6,610	94.67
15-19	46,954	44,313	91,267	44,567	41,961	86,528	2,387	3,317	6,609	94.81
20-24	48,679	45,854	94,533	33,003	31,124	64,127	15,676	20,832	42,575	67.84
25-29	42,828	42,135	84,963	14,066	10,511	24,577	28,762	33,764	64,127	28.93
30-34	42,055	42,980	85,035	7,874	5,713	13,587	34,181	38,627	74,581	15.98
35-39	44,795	46,384	91,179	4,564	4,917	9,481	40,231	42,625	84,084	10.40
40-44	46,044	46,415	92,459	3,172	3,834	7,006	42,872	43,459	87,052	7.58

45-49	41,583	40,181	81,764	2,235	2,022	4,257	39,348	36,218	74,583	5.21
50-54	33,623	30,891	64,514	1,603	1,456	3,059	32,020	30,280	62,093	4.74
55-59	28,270	28,264	56,534	1,367	1,502	2,869	26,903	25,541	51,266	5.07
60-64	22,401	21,147	43,548	1136	1,179	2,315	21,265	18,922	39,737	5.32
65-69	17,011	14,139	31,150	809	808	1,617	16,202	13,931	31,296	5.19
70-74	10,509	10,152	20,661	504	472	976	10,005	9,053	19,212	4.72
≥75	15,335	13,308	28,643	552	477	1,029	14,783	11,828	28,035	3.59
TOTAL	575,960	553,675	1,129,635	243,206	226,271	469,477	332,754	337,765	684,961	41.6

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, *diolah*

Kepemilikan akta kelahiran kelompok umur 5-9 tahun sudah mencapai 96,24%. Semakin tua usia penduduk maka semakin menurun kepemilikan akta kelahirannya dan paling rendah adalah pada kelompok umur 75 tahun ke atas. Hal ini antara lain karena mereka sudah tidak merasa perlu mengurus akta kelahiran karena sudah tidak memerlukannya.

2. Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel 38. menyajikan kepemilikan akta perkawinan.

Tabel 38. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KAWIN						N PDDK NON MUSLIM			%
	ADA			TIDAK ADA			BERSTATUS KAWIN			
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
SUKADANA	70	64	134	265	276	541	335	340	675	19.9

LABUHAN MARINGGAI	89	78	167	253	265	518	342	343	685	24.4
JABUNG	85	84	169	293	293	586	378	377	755	22.4
PEKALONGAN	100	99	199	369	389	758	469	488	957	20.8
SEKAMPUNG	58	64	122	285	291	576	343	355	698	17.5
BATANGHARI	72	73	145	333	346	679	405	419	824	17.6
WAY JEPARA	95	94	189	423	436	859	518	530	1048	18.0
PURBOLINGGO	25	23	48	126	128	254	151	151	302	15.9
RAMAN UTARA	379	349	728	570	614	1184	949	963	1912	38.1
METRO KIBANG	12	12	24	47	51	98	59	63	122	19.7
MARGATIGA	96	89	185	432	442	874	528	531	1059	17.5
SEKAMPUNG UDIK	652	625	1277	1779	1786	3565	2,431	2,411	4842	26.4
BATANGHARI NUBAN	71	71	142	268	259	527	339	330	669	21.2
BUMI AGUNG	30	31	61	128	133	261	158	164	322	18.9
BANDAR SRIBHAWONO	97	98	195	508	502	1010	605	600	1205	16.2
MATARAM BARU	67	63	130	215	217	432	282	280	562	23.1
MELINTING	16	15	31	55	58	113	71	73	144	21.5
GUNUNG PELINDUNG	31	33	64	109	111	220	140	144	284	22.5
PASIR SAKTI	174	169	343	461	461	922	635	630	1265	27.1
WAWAY KARYA	166	156	322	584	596	1180	750	752	1502	21.4
LABUHAN RATU	78	72	150	272	276	548	350	348	698	21.5
BRAJA SELEBAH	76	61	137	353	363	716	429	424	853	16.1
WAY BUNGUR	19	20	39	48	50	98	67	70	137	28.5
MARGA SEKAMPUNG	64	62	126	144	155	299	208	217	425	29.6
TOTAL	2,622	2,505	5,127	8,320	8,498	16,818	10,942	11,003	21,945	23.4

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Tabel 38. Menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akta perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Lampung Timur Non Muslim yang berstatus kawin sebanyak 21.945 jiwa, yang memiliki Akta Perkawinan sebanyak 5.127 atau sekitar 23.4% yang memiliki akta perkawinan dan 16.818 atau sekitar 76,6% yang tidak memiliki akta perkawinan. Hal ini biasa ditemukan di seluruh Indonesia, karena sebagian penduduk baik itu penduduk muslim maupun non muslim banyak yang melakukan perkawinan secara agama saja, sehingga perkawinan ini tidak diakui secara hukum Negara. Hal yang sama juga dilakukan oleh penduduk non muslim seperti pemeluk agama katolik, kristen, Hindu, Budha dll.

Jika diperhatikan berdasarkan jenis kelamin, proporsi penduduk perempuan yang berstatus kawin dan memiliki akta perkawinan sebesar 2.505 jiwa, sedangkan kepemilikan akta perkawinan penduduk laki-laki 2.622 jiwa. Selanjutnya bila dikaitkan dengan wilayah maka persentase tertinggi penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan menurut kecamatan adalah Kecamatan Sekampung Udik yaitu 1.277 akta diikuti Kecamatan Raman Utara sebesar 788 akta, sedangkan yang terendah di Kecamatan Metro Kibang yaitu 24 akta.

Perlu menjadi catatan bahwa masih ada 16.818 penduduk Non Muslim berstatus kawin yang tidak diketahui memiliki atau tidak memiliki akta perkawinan. Salah satu penyebabnya adalah kurang lengkapnya pengisian formulir biodata penduduk.

3. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup baik untuk agama muslim maupun non muslim. Untuk kepemilikan akta perceraian muslim biasanya dikeluarkan oleh pengadilan agama sedangkan untuk akta perceraian non muslim dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tabel 39 menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta cerai di Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 39. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA CERAI						N PDDK NON MUSLIM			%
	ADA			TIDAK ADA			BERSTATUS CERAI			
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
SUKADANA	1	2	3	9	36	45	10	38	48	6.3
LABUHAN MARINGGAI	0	1	1	10	43	53	10	44	54	1.9
JABUNG	1	1	2	9	27	36	10	28	38	5.3
PEKALONGAN	1	5	6	24	56	80	25	61	86	7.0
SEKAMPUNG	1	5	6	16	49	65	17	54	71	8.5
BATANGHARI	2	2	4	18	56	74	20	58	78	5.1
WAY JEPARA	8	7	15	21	70	91	29	77	106	14.2
PURBOLINGGO	0	1	1	6	23	29	6	24	30	3.3
RAMAN UTARA	6	2	8	37	121	158	43	123	166	4.8
METRO KIBANG	0	0	0	2	8	10	2	8	10	0.0
MARGATIGA	5	3	8	16	79	95	21	82	103	7.8
SEKAMPUNG UDIK	12	10	22	73	269	342	85	279	364	6.0
BATANGHARI NUBAN	3	3	6	14	60	74	17	63	80	7.5
BUMI AGUNG	1	4	5	8	32	40	9	36	45	11.1
BANDAR SRIBHAWONO	4	1	5	24	65	89	28	66	94	5.3
MATARAM BARU	1	1	2	9	45	54	10	46	56	3.6
MELINTING	0	0	0	0	13	13	0	13	13	0.0
GUNUNG PELINDUNG	0	0	0	0	20	20	0	20	20	0.0
PASIR SAKTI	3	5	8	13	65	78	16	70	86	9.3
WAWAY KARYA	2	3	5	27	77	104	29	80	109	4.6
LABUHAN RATU	4	2	6	13	48	61	17	50	67	9.0
BRAJA SELEBAH	1	2	3	22	50	72	23	52	75	4.0
WAY BUNGUR	0	1	1	3	18	21	3	19	22	4.5
MARGA SEKAMPUNG	1	1	2	10	23	33	11	24	35	5.7
TOTAL	57	62	119	384	1,353	1,737	441	1,415	1,856	6.4

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, *diolah*

Tabel 39. menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai dan kepemilikan akta cerai di Kabupaten Lampung Timur. Terlihat bahwa persentase penduduk non muslim berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebesar 119 orang dan yang tidak memiliki akta perceraian sebesar 1.737 orang. Jika dilihat menurut wilayah, maka persentase penduduk berstatus cerai dan memiliki akta perceraian tertinggi berada pada Kecamatan Sekampung Udik. Besarnya penduduk cerai yang tidak memiliki akta perceraian diduga penduduk berstatus

cerai tidak mencatatkan perceraianya. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten dalam merencanakan suatu program kegiatan seperti penyuluhan akan pentingnya akta perceraian.

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Data perkembangan kependudukan merupakan data yang strategis dan sangat dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan berkesinambungan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada.

A. Kesimpulan

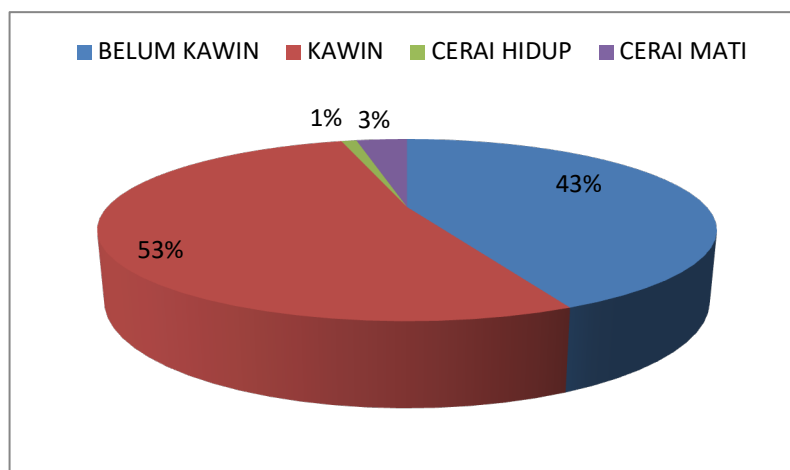
1. Aspek Kuantitas
 - a. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah 5.325,03 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak

1.129.635 jiwa yang berarti rata-rata setiap Km² di huni oleh sebanyak 212 jiwa atau hanya 2,12% dari seluruh wilayah Kabupaten Lampung Timur yang dihuni oleh penduduk. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Timur masih memiliki potensi untuk lebih mengembangkan perekonomian dalam sektor pertanian, perkebunan maupun perairan.

- b. Proporsi Jumlah penduduk jenis kelamin laki – laki di Kabupaten Lampung Timur lebih besar daripada jenis kelamin perempuan, secara ekonomis ini menguntungkan bagi Kabupaten Lampung Timur Karena lebih banyak pencari nafkah daripada yang dinafkahi dan tentunya ini akan menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Walaupun sebenarnya baik laki – laki maupun perempuan keduanya memiliki peran yang sama dalam mensukseskan pembangunan di Kabupaten Lampung Timur.
- c. dan tingkat kejahatan di wilayah tersebut serta mengancam tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur.

2. Aspek Kualitas

- a. Angka perkawinan pertama di Kabupaten Lampung Timur 26,46 tahun, angka ini jauh lebih rendah dibanding angka nasional yang mencapai 27.8 tahun pada tahun 2019. Ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan Kabupaten Lampung Timur telah menunda umur kawin pertama mereka, hal ini diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan terjun ke pasar kerja.



Gambar 5. Diagram Status Perkawinan Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa status perkawinan penduduk Kabupaten Lampung Timur masih didominasi penduduk yang sudah menikah dengan jumlah 592.714 jiwa sedangkan yang belum menikah sebanyak 487.204 jiwa, yang berstatus cerai hidup sebanyak 11.411 dan cerai mati sebanyak 38.306 jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk berstatus kawin ini maka Pemerintah Kabupaten Lampung Timur harus lebih memperhatikan jumlah lapangan pekerjaan demi mewujudkan keluarga yang sejahtera yang tentu saja akan membantu dalam peningkatan ekonomi Kabupaten Lampung Timur.

- b. Jumlah penyandang cacat di Kabupaten Lampung Timur, meskipun hanya 0,05% dari jumlah penduduk tetap perlu adanya kebijakan untuk penyediaan akses terutama fasilitas umum dan kebijakan pemerintah daerah yang berpihak pada kelompok penyandang cacat agar tetap bisa bersosialisasi seperti warga normal lainnya.

3. Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Peningkatan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan merupakan tantangan yang memerlukan intervensi kebijakan di kalangan internal pemerintah daerah dan kalangan penduduk. Masyarakat harus dididik untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya data kependudukan yang terintegrasi, sehingga pendokumentasian data kependudukan dilaksanakan dengan tertib, dan peristiwa pencatatan sipil baik kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian serta mobilitasnya dilaksanakan dengan tertib pula. Aparatur pelaksana rekam data kependudukan perlu ditingkatkan kapasitasnya dengan diorientasikan pada ketelitian verifikasi formulir agar konsisten antar data dokumen pada saat melayani pendaftaran penduduk pencatatan sipil. Beberapa hal yang menjadi perhatian terkait aspek kepemilikan dokumen sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Tahun 2020 sebesar 100 %. Kepemilikan KK sering menjadi dasar identifikasi kelompok sasaran program jaminan sosial. Posisi kepala keluarga seorang perempuan, terkadang rentan terlewatkan untuk akses program sosial. Hal tersebut dapat dijadikan prioritas pemerintah untuk menentukan kebijakan kelompok sasaran jaminan sosial.
- b. Saat ini persentase kepemilikan E-KTP sebesar 93.15% atau sebanyak 789.718 jiwa dari jumlah total wajib KTP 847.741 jiwa, dan masih ada 6.85% atau sekitar 58.043 jiwa lagi penduduk yang belum memiliki E-KTP, dari jumlah jiwa yang belum memiliki E-KTP ada yang sudah melakukan perekaman data namun belum tercetak E-KTP nya dikarenakan beberapa factor antara lain data perekaman belum masuk ke database pusat atau belum tercetak karena keterlambatan blanko ataupun alasan

lain. Tetapi sosialisasi tentang pentingnya E-KTP dalam menunjang kebutuhan publik lainnya tetap menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

- c. Cakupan kepemilikan dokumen pencatatan sipil, terutama akta kelahiran menjadi prioritas dan perhatian Pemerintah Kabupaten Lampung Timur karena Akta Kelahiran adalah legalitas yang menyatakan hubungan keperdataan antara orang tua dan anaknya. Kebijakan dan strategi dengan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat hendaknya terus ditingkatkan agar masyarakat Kabupaten Lampung Timur mudah untuk mendapatkan dokumen kependudukan maupun pencatatan sipil.

B. Implikasi

1. Kebijakan akurasi dan validasi kependudukan

Dinas kependudukan dan pencatatan sipil perlu mengoptimalkan upaya penyajian kelengkapan data kependudukan, akurasi dan validitas data. Dukungan dari masyarakat berupa melaporkan perubahan data bila ada perubahan data baik itu pendidikan, status kawin maupun yang lain sehingga dapat membantu akurasi dan validitas database yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan pada dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Timur hendaknya mengadakan cokolit data kependudukan secara berkala agar akurasi dan kelengkapan data dapat tersaji dengan baik sehingga dapat bermanfaat dan tepat sasaran bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan data kependudukan.

2. Kebijakan pendidikan

Dengan rendahnya tingkat pendidikan terakhir di Kabupaten Lampung Timur diharapkan kepada instansi terkait untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Kabupaten Lampung Timur seperti memberikan kurikulum/program yang berkaitan dengan kewirausahaan dan pendidikan kecakapan agar dapat bersaing dan mempunyai ketrampilan kecakapan tertentu. Rendahnya tingkat pendidikan menurut data yang tersimpan dalam database kependudukan bisa saja karena kurang sadarnya masyarakat akan kevalidan data sehingga tidak melakukan update data dalam Kartu Keluarga bila terjadi perubahan data, seperti perubahan status pendidikan, status kawin dan lain sebagainya.

3. Kebijakan Ekonomi

Lahan terbuka di Kabupaten Lampung Timur masih sangat luas, ini menjadi keuntungan bagi Kabupaten Lampung Timur untuk lebih meningkatkan pendapatan daerah maupun masyarakat melalui sektor pertanian, perkebunan maupun perikanan. Diharapkan instansi terkait dapat ikut membantu dalam mengembangkan potensi yang ada.

4. Kebijakan Ketenagakerjaan

Data tentang angkatan kerja yang belum bekerja menurut jenis kelamin dan tingkat pendidikan dapat dijadikan pertimbangan penyusunan kebijakan penyediaan lapangan kerja. Karena kesejahteraan masyarakat tergantung dari tingkat tenaga kerja yang bekerja.

5. Kebijakan Kesehatan

Umur median penduduk Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2020 adalah 28,34 tahun, ini berarti termasuk kategori umur sedang karena di antara 20-29 tahun. Setengah penduduk Kabupaten Lampung Timur berusia di atas 32.7 tahun dan setengahnya lagi di bawah 32.7 tahun. Kondisi ini perlu menjadi

pertimbangan dalam menyusun rencana kebijakan ketenagakerjaan dan jaminan kesehatan Lansia.

6. Kebijakan Sosial

Data penduduk berdasarkan pengangguran, kecacatan, perceraian dan perempuan kepala rumah tangga dapat dijadikan pertimbangan penyusunan kebijakan penanganan masalah sosial. Permasalahan sosial merupakan permasalahan bersama yang perlu dipikirkan oleh pemerintah dan masyarakat. Kecacatan, status sosial memerlukan kebijakan yang berpihak kepada mereka sehingga dapat bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila permasalahan sosial ini tidak segera di tangani dengan tepat maka akan memicu permasalahan yang lain seperti keamanan, kesejahteraan dan lain lain.